

PENGARUH PENERAPAN *SCANNER BARCODE* BERBASIS *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* TERHADAP EFEKTIVITAS LAYANAN SIRKULASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



SKRIPSI

OLEH:

Titin Anggraini
1544400087

**Diajukan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

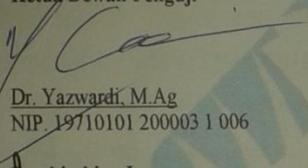
PENGARUH PENERAPAN *SCANNER BARCODE* BERBASIS *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* TERHADAP EFEKTIVITAS LAYANAN SIRKULASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh
TITIN ANGGRAINI
NIM. 1544400087

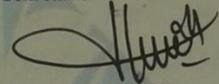
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Januari 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

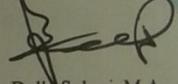
Ketua Dewan Penguji


Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP. 19710101 200003 1 006

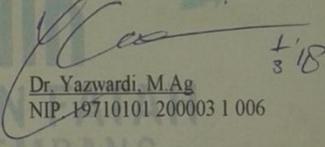
Sekretaris


Misroni, S.pd.I., M.Hum
NIDN. 19830203 201403 1 001

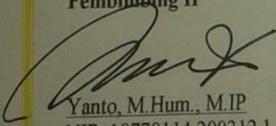
Pembimbing I


Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

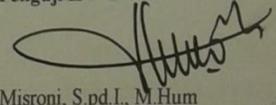
Penguji I


Dr. Yazwardi, M.Ag
NIP. 19710101 200003 1 006

Pembimbing II


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114 200312 1 003

Penguji II

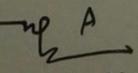

Misroni, S.pd.I., M.Hum
NIDN. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

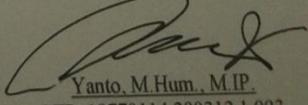
Tanggal, 23 Februari 2018



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan


Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Titin Anggraini

Nim. : 1544400087

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

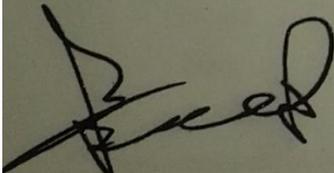
Yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN SCANNER BARCODE BERBASIS SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) TERHADAP EFEKTIFITAS LAYANAN SIRKULASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pada Tanggal, 30 Desember 2017

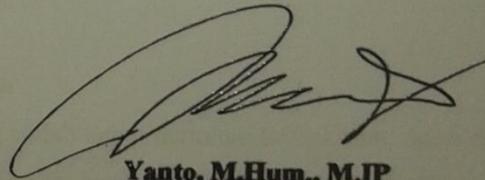
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Della Sobari, M.Ag

NIP. 19700121 200003 1 003



Yanto, M.Hum., M.IP

NIP. 19770114 200312 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Titin Anggraini

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Terhadap Efektifitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Titin Anggraini

Nim : 1544400087

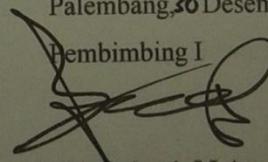
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 30 Desember 2017

Bimbimbing I



Dolla Sobari, M.Ag

NIP. 19700121 200003 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi

Saudari Titin Anggraini

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Terhadap Efektifitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Titin Anggraini

Nim : 1544400087

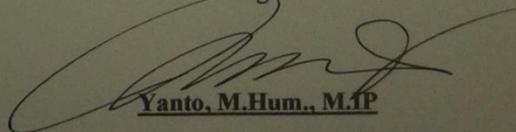
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 30 November 2017

Pembimbing II



Yanto, M.Hum., M.IP

NIP. 19770114 200312 1 003

v

NOTA

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun tanpa mencantumkan sumbernya. Sepengetahuan saya, skripsi ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumber dalam teks. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Palembang, 30-01-2018

Yang menyatakan,



Titin Anggraini

NIM.1544400087

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

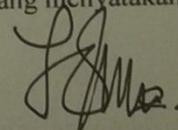
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Anggraini
NIM : 1544400087
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* Berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* Terhadap Efektifitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat hasil karya sendiri bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, 30-01 2018

Yang menyatakan,



Titin Anggraini

NIM. 1544400087

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

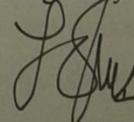
Nama : Titin Anggraini
NIM : 1544400087
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* (*Exsclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul **Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusive* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 30-01 2018

Yang menyatakan



Titin Anggraini

NIM.1544400087

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**“Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh Yang Bisa Kamu Gunakan
Unuk Merubah Dunia”**

(Nelson Mandela)

**“Tidak Penting Seberapa Lambat Anda Berjalan, Selama Anda Tidak
Berhenti”**

(Confucius)

Persembahan

“Segala puji bagi Allah, tuhan pencipta alam semesta”

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku yaitu Bapak Dana Eka dan Ibu Ruyati, yang telah membesarkan dan memberikan segalanya baik materi, do'a restu dan pengorbanannya.
- Bapak Dolla Sobari.M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Yanto,M. Hum.,M.IP sebagai pembimbing II, dan juga Bapak Mulyadi,M.Hum sebagai pembimbing sebelumnya. saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keikhlasannya dalam memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penulisan karya tulis skripsi ini.
- Pamanku Suwari, Samir beserta istri Nurjanah dan adikku Kurnoviawati dan Salwa Aulia Dina yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

- Sahabat-sahabatku Nina Indriyani, Rizky Apriliza, Ririn Indriyani, Yetri Sepriani dan Sri Kartika terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman Ilmu Perpustakaan C dan B, terima kasih untuk dukungan semangat, canda tawa, kisah indah serta rasa persaudaraan yang telah terjalin selama ini.
- Fakultas Adab dan Humaniora dan almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Segala puji kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk wisuda. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wassalam* beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan petunjuk, serta mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Misroni M.Hum, selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dolla Sobari, M.Ag dan bapak Ahmad Yanto, M.Hum., M.IP selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi saya.
6. Ibu Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum selaku penasihat akademik saya.
7. Seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Ibu Nurmalina, S.Ag.SS, M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

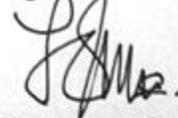
9. Ibu Nirmala Kusumawatie S.IP.M.Si selaku koordinator pengolahan bahan pustaka dan Kak Diky Kurniadi selaku koordinator automasi komputer dan jaringan UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pustakawan dan staf UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis pada saat penelitian.
11. Kepada kedua orang tuaku, Paman, Bibik dan adikku yang tercinta terima kasih untuk segalanya.
12. Teman Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012, khususnya kelas 12-Pus-C dan 12-Pus-B.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pribadi maupun pada pihak-pihak lain. Serta, semoga segala masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun yang ditujukan kepada penulis dapat menjadikan penulis menjadi lebih baik lagi untuk kedepan. Terima kasih.

Wassalamuailaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 30-01 2018

Yang menyatakan,



Titin Anggraini

NIM. 1544400087

INTISARI

Nama : Titin Anggraini
Nim : 1544400087
Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Berbasis Senayan Library Management System (SliMS) Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang"

Scanner Barcode adalah Alat yang digunakan untuk membaca *barcode*. *Barcode* adalah susunan garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan *barcode* untuk menyimpan data-data spesifik, misalnya kode produksi, tanggal kadaluwarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah. *Scanner barcode* digunakan untuk mempercepat pekerjaan staf perpustakaan khususnya di bagian sirkulasi, dengan begitu scanner barcode dimaksudkan untuk mendorong keefektifitasan layanan sirkulasi yang cepat tepat dan efisien. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel penerapan *scanner barcode* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang. hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2,002$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang. Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *scanner barcode* maka semakin tinggi pula fektifvitas layanan sirkulasi. Dan jika semakin kurang baik penerapan *scanner barcode* maka semakin rendah efektifvitas layanan sirkulasi tersebut.

Kata Kunci: Penerapan Scanner Barcode, Efektivitas Layanan Sirkulasi

ABSTRACT

Name : Titin Anggraini
Nim : 1544400087
Title : "The Influence of Implementation of Barcode Scanner Based on Senayan Library Management System (SliMS) on the Effectivity of Circulation Service at UPT Library Raden Fatah University Palembang"

Barcode Scanners are Tools used to read barcodes. Barcode is a black and white vertical line arrangement with different thickness, very simple, but very useful. Use of barcodes to store specific data, such as production code, expiry date, identity number easily and cheaply. Barcode scanners are used to accelerate the work of library staff especially in circulation, so barcode scanners are intended to promote the effectiveness of prompt and efficient circulatory services. This research use product moment correlation formula and simple linear regression. Based on the results of research, it is known that the variable application of barcode scanners positive and significant influence on the effectiveness of circulation services in UPT Library Raden Fatah University Palembang. this is shown from the value of $t_{arithmetic} = 6.520 > t_{table} = 2,002$ which means there is a significant influence on the implementation of barcode scanners on the effectiveness of circulation services at UPT Library Raden Fatah University

Keywords: Barcode Scanner Implementation, Effectiveness of Circulation Service

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Tinjauan Pustaka	11
1.7. Kerangka Teori	15
1.8. Metodologi Penelitian	19
1.9. Sistematika Penulisan	32
BAB II : LANDASAN TEORI	34
2.1. Pengertian Perpustakaan	34

2.1.1. Fungsi Perpustakaan	35
2.1.2. Jenis-Jenis Perpustakaan	37
2.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi	38
2.2.1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	38
2.2.2. Tujuan, Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi	40
2.3. Scanner Barcode	44
2.4. Senayan Library Management System (SLiMS)	46
2.4.1. Kelebihan Senayan Library Management System (SLiMS)	47
2.4.2. Kekurangan Senayan Library Management System (SLiMS)	50
2.5. Efektivitas	50
2.6. Layanan Sirkulasi	52
BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	54
3.1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah	54
3.2. Kerjasama UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah	58
3.3. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah	61
3.4. Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah	62
3.5. Ketenagaan UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah.....	64
3.6. Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah	66
3.6.1. Jumlah Koleksi	66
3.6.2. Jenis Koleksi	67
3.7. Sarana Dan Prasarana	67
3.8. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan	67
3.8.1. Peraturan Perpustakaan	67
3.8.2. Tata Tertib Selama Berada di Perpustakaan	68
3.9. Layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah	70
3.9.1. Jenis-Jenis Layanan	71

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISI DATA HASIL PENELITIAN	76
4.1. Penerapan Scanner Barcode Dalam Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah	76
4.2. Efektivitas Layanan Sirkulasi Menggunakan Scanner Barcode Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah	97
4.3. Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi Di UPT Perpustakaan	101
BAB V : PENUTUP	112
5.1. Kesimpulan	112
5.2. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	: Kisi-Kisi Kuesioner	26
Tabel. 2	: Pedoman Interpretasi	29
Tabel. 3	: Kepemimpinan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	56
Tabel. 4	: Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.....	64
Tabel. 5	: Tenaga Badan Layanan Umum (BLU) di UPT Perpustakaan	65
Tabel. 6	: Jumlah Koleksi di UPT Perpustakaan	66
Tabel. 7	: Koleksi di Ruang Lokal dan Tandon	73
Tabel. 8	: Kelompok Responden Berdasarkan Fakultas.....	78
Tabel. 9	: Mempercepat Proses Peminjaman	79
Tabel. 10	: Mempercepat Layanan Sirkulasi.....	79
Tabel. 11	: Mempercepat Pengembalian Koleksi.....	80
Tabel. 12	: Mempercepat Pekerjaan Pustakawan Dalam Peminjaman Koleksi ..	81
Tabel. 13	: Mempercepat Pekerjaan Pustakawan Dalam Pengembalian Koleksi	81
Tabel. 14	: Keakuratan Pencatatan Waktu Peminjaman.....	82
Tabel. 15	: Kejujuran Dalam Pengembalian Koleksi	83
Tabel. 16	: Kejujuran Penggunaan Kartu Anggota	84
Tabel. 17	: Memudahkan Akses Pemustaka.....	84
Tabel. 18	: Keakuratan Dalam Penghitungan Denda	85
Tabel. 19	: Kepuasan Pemustaka	86
Tabel. 20	: Efisien Mendukung Kepuasan Pemustaka.....	87
Tabel. 21	: Kesederhanaan.....	88
Tabel. 22	: Reabilitas (Ketepatan)	88
Tabel. 23	: Tanggung Jawab Dari Pustakawan	89
Tabel. 24	: Kecakapan Para Peugas Pelayanan	90
Tabel. 25	: Pendekatan Kepada Pelanggan Pemustaka).....	91

Tabel. 26	: Keramahan Dalam Melayani Pemustaka	91
Tabel. 27	: Komunikasi Antara Pustakawan dan Pemustaka	92
Tabel. 28	: Kredibilitas (dapat di percaya).....	93
Tabel. 29	: Kejelasan dan kepastian	94
Tabel. 30	: Keamanan.....	94
Tabel. 31	: Mengerti Harapan Pelanggan (Pemustaka).....	95
Tabel. 32	: Efisien	96
Tabel. 33	: Pedoman Interpretasi	97
Tabel. 34	: Rekapitulasi data frekuensi pada item pernyataan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi	98
Tabel. 35	: Tabel data tentang Penerapan <i>Scanner Barcode</i> Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	101
Tabel. 36	: Nilai Statistik Dasar Dari Penerapan <i>Scanner Barcode</i> Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah	104
Tabel. 37	: Pedoman interpretasi.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1 : Biodata
- Lampiran. 2 : SK pembimbing
- Lampiran. 3 : Surat izin penelitian
- Lampiran. 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran. 5 : Angket
- Lampiran. 6 : Dokumentasi
- Lampiran. 7 : Transkrip nilai
- Lampiran. 8 : Surat keterangan lulus BTA
- Lampiran.9 : Sertefikat-setefikat
- Lampiran. 10 : Validasi data
- Lampiran. 11 : Kartu bimbingan
- Lampiran. 12 : Berita acara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai pemberi layanan kepada pemustaka memerlukan dukungan teknologi informasi agar pelayanan perpustakaan dapat cepat, mudah dan efisien. Layanan perpustakaan yang masih bersifat manual menimbulkan berbagai kendala dalam pemberian layanan, seperti di sebutkan dalam Undang Undang No 43 Tahun 2007 Pasal 14 tentang layanan perpustakaan bahwasanya setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.¹

Perpustakaan ialah sebuah ruangan, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.²

Menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan yang berisi buku-buku koleksi yang tidak diperjual belikan

¹Undang –Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2010), h. 83.

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1991), Hlm. 3.

disusun dan diatur sedemikian rupa secara sistematis, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

Perpustakaan memiliki jenis-jenis kebutuhan informasi yang berbeda-beda maka dari itu perpustakaan memiliki tujuan masing-masing. Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 20 tentang perpustakaan menyebutkan jenis-jenis perpustakaan, yaitu: perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah atau madrasah perpustakaan khusus dan perpustakaan perguruan tinggi.³

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani perpustakaan, dosen dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi politeknik).⁴ Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi lainnya yang didirikan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi.

Perkembangan perpustakaan pada era masyarakat informasi dewasa ini telah dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi sumber ilmu pengetahuan, penelitian rekreasi dan pelestarian khazanah ilmu pengetahuan. Perkembangan perpustakaan dalam beberapa desawarsa ini telah banyak dipengaruhi

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, h. 6.

⁴Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 7.

perkembangan teknologi informasi. Sebagai salah satu lembaga yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi mau tidak mau harus berhadapan dengan apa yang dinamakan teknologi informasi ini. Penerapan teknologi di Perpustakaan wujud dari suatu perubahan layanan. Perubahan ini mendorong perpustakaan melakukan modernisasi pelayanan dan penerapan TI dalam aktifitas kesehariannya.⁵

Teknologi informasi (TI) banyak digunakan untuk mengelolah pekerjaan karena daya efektivitas dan efisiennya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, kecepatan kinerja pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan, baik secara finansial maupun jaringan. Penggunaan teknologi informasi pada kehidupan sehari-hari mempermudah pertukaran informasi dan data antar wilayah sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begiti cepat. Kemajuan paling terlihat adalah pada penggunaan teknologi informasi dalam proses pengolahan informasi menjadi cepat dan dilakukan secara otomatis.⁶ Tujuan penerapan TI pada layanan Perpustakaan akan memberi jaminan lancarnya aliran data dan informasi serta akuratnya hasil pengolahan data. Apabila implementasi TI diikuti dengan instalasi jaringan, maka distribusi informasi akan berlangsung secara cepat dan dinamis.⁷Layanan Perpustakaan terdiri dari beberapa layanan salah satunya yaitu

⁵Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan:Berbasis Senayan Library System (SLiMS)* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2006), h. 7.

⁶Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kanisius,2008), h. 13.

⁷Imam Mulyantono, *Otomasi Dalam Kearsipan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.14.

layanan sirkulasi. layanan sirkulasi adalah layanan yang berkaitan dengan peredaran bahan pustaka termasuk di antaranya keanggotaan, penagihan, penerbitan surat keterangan bebas pustaka, perpanjangan, pengembalian dan peminjaman koleksi Perpustakaan.⁸Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya layanan sirkulasi adalah pelayanan perpustakaan yang mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan penggunaan koleksi. Seperti peminjaman dan pengembalian koleksi, perpanjangan peminjaman koleksi, penerbitas surat bebas pustaka dan keanggotaan perpustakaan.

Barcode adalah susunan garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan *barcode* untuk menyimpan data-data spesifik, misalnya kode produksi, tanggal kadaluwarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah.⁹ Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan *Barcode* adalah sekumpulan data yang bergambar garis dan jarak spasi atau ruang, yang menggunakan urutan garis batang vertikal dan jarak antar garis mewakili angka atau simbol lainnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komputer (TIK) yang merupakan perpaduan antara dunia teknologi informasi dan komputer dengan menawarkan peluang sangat besar untuk menunjang kelancaran tugas-tugas di berbagai bidang

⁸Herlina, *Pembinaan dan Pengembanagan* Perpustakaan(Palembanga: Noer Fikri, 2014), hlm.110.

⁹Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin,*Teknologi Informasi Perpustakaan*, h. 154.

kehidupan termasuk di dalamnya bidang perpustakaan. Salah satu fitur yang dapat dikembangkan dalam bidang perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi *barcode*. Pemanfaatan *barcode* dalam sistem informasi layanan perpustakaan memberi kemudahan kepada petugas dalam pemberian layanan kepada pengunjung. Sehingga kendala-kendala dalam memberikan layanan kepada pengunjung dapat diminimalkan.

Untuk membuat *Barcode* perlu adanya suatu sistem perangkat lunak dan program perangkat lunak yang di gunakan di UPT Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah *Senayan Library Management Sistem* atau sering disebut dengan SLiMS. *Senayan Library Management Sistem* (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan dengan sumber terbuka yang berbasis web yang multi platform dan gratis digunakan oleh siapapun. *Senayan* merupakan salah satu FOSS (*Free Open Source Software*) berbasis web yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak untuk membangun otomasi perpustakaan.¹⁰ Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Senayan Library Manajemen System* adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan berbasis web gratis.

Sistem informasi layanan sirkulasi perpustakaan berbasis teknologi *Scanner Barcode* berbasis *Senayan Library Management System*(SLiMS) digunakan menjadi alternatif pemberian layanan sirkulasi mengingat UPT

¹⁰Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital* (Palembang: Noer Fikri,2016), hlm. 147.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sudah menggunakan *Scanner Barcode* pada koleksi yang dimiliki Perpustakaan. Petugas Perpustakaan cukup melakukan *scan* pada *barcode* yang memakan waktu kurang dari satu menit dan sistem secara otomatis akan menentukan tanggal berapa buku itu harus dikembalikan dan menghitung bila ada perhitungan denda karena keterlambatan pengembalian buku. Dengan begitu sirkulasi peminjaman koleksi lebih efektif, efektif yang dimaksudkan adalah dengan menggunakan *scanner barcode* dapat menghemat waktu dan memudahkan pegawai Perpustakaan dalam menginput data buku yang akan dipinjam, sedangkan sebelum menggunakan *scanner barcode* membutuhkan waktu yang lama untuk melayani peminjaman koleksi, kurang akuratnya tentang ketersediaan buku dan dalam proses peminjaman buku sering terjadi terselip atau hilangnya data, dalam memasukan kode tiap buku, data yang terlalu panjang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pengimputan data. Dan salah satu untuk meminimalisir kesalahan tersebut adalah dengan menggunakan *scanner barcode* untuk mendapatkan pelayanan yang akurat dalam waktu singkat. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis diperoleh data yaitu jumlah peminjaman koleksi di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada bulan Agustus 2017 berjumlah 296 buku. Dan dengan jumlah seluruh koleksi yang ada di perpustakaan sebanyak 13703. Dengan adanya penerapan *barcode* pada sirkulasi peminjaman apakah bisa berpengaruh terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebelumnya sudah mengarahkan kepada otomasi perpustakaan yaitu dengan menggunakan ISIS (*Integrated Set of Information Systems*). Namun penggunaan tersebut baru hanya sebatas dalam pengolahan input data saja. Pada tahun 2002 kementerian pusat mengadakan *workshop* tentang pengembangan *IT* perpustakaan. Dengan beberapa pertimbangan untuk memilih *software* mana yang akan dipakai di perpustakaan UIN Raden Fatah yaitu mengenai belum adanya pustakawan yang berlatar belakang *IT* dan dana yang akan dianggarkan. Akhirnya perpustakaan membeli *software* lokal dengan pertimbangan supaya jika seandainya ada kendala teknis pelaksanaan (rusak) dapat lebih mudah diperbaiki.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sudah menerapkan otomasi perpustakaan dengan nama “*cerah informasi pustaka (CIP)*”. Keberadaan CIP di Perpustakaan UIN Raden Fatah sudah ada pada tahun 2005. Kondisi otomasi pada saat itu belum sepenuhnya berjalan. CIP hanya digunakan untuk menginput data buku sebagai dari pengolahan buku. Kegiatan otomasi di perpustakaan selanjutnya diteruskan, namun berbenturan dengan dana dan SDM, CIP masih sebatas pengolahan. Sedangkan untuk OPAC pada saat itu belum dapat digunakan karena masih kurangnya komputer di perpustakaan. Sejak 2010-2014 dimana perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perkembangan dan pada tahun 2011 kegiatan otomasi sudah masuk ke dalam layanan yang bersamaan dengan penyediaan alat *security system*. CIP tidak hanya sebatas

sebagai pengolahan bahan pustaka, namun sudah mencakup semua kegiatan di perpustakaan. Mulai dari pengolahan, layanan perpustakaan (pembuatan kartu anggota, pengganti buku pengunjung, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain-lain), sebagai alat temu kembali informasi (OPAC) hanya pustakawan yang bisa menggunakannya. perpustakaan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 perkembangan otomasi perpustakaan mengalami perubahan dari CIP menjadi *SLiMS* Cendana lalu pada tanggal 1 Agustus 2017 mengalami perubahan kembali menjadi *SLiMS* Akasia. *SLiMS* tidak hanya mencakup sebagai pengolahan bahan pustaka, tetapi sudah lebih mencakup semuanya dan memudahkan pustakawan maupun pemustaka. *SLiMS* ini bukan hanya untuk pengolahan bahan pustaka tapi untuk menginput data bahan pustaka, pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian koleksi dan lain-lain, serta untuk temu kembali informasi (OPAC), untuk mencari bahan pustaka atau skripsi walaupun tidak berada di perpustakaan, pemustaka dapat melihat atau mencari suatu informasi tersebut dimanapun berada dengan tersambungnyanya jaringan internet, maka OPAC pada perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dapat diakses.

Sehingga dengan adanya latar belakang permasalahan tersebut maka, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang *Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*

Terhadap Efektifitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang di teliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* dalam layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Dengan perumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang di bahas tidak meluas dan menyimpang dari koridor penelitian tentang permasalahan yang ada. Maka pada hal ini penulis memfokuskan penelitian hanya terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh penerapan *scanner barcode*

terhadap layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peneliti hanya memfokuskan pada layanan sirkulasi pada bulan Agustus tahun 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* dalam layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah penelitian kepada pengelola perpustakaan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan menyediakan teknologi *scanner barcode* guna memberikan layanan prima bagi pemustaka. Kemudian bisa

menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pemustaka untuk dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar. Di samping itu juga agar menjadim asukan bagi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Islam Negeri Raden Fatah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan sirkulasi agar dapat memberikan layanan sirkulasi yang efektif bagi pemustaka.

1.6 Tinjauan Pustaka

Bagian ini akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang sejenis dan relavan dengan penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya yang ditulis oleh :

Selamet Soendoro dalam skripsinya yang berjudul *Desain Dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Barcode System Studi Kasus SMPK St. Yusuf Tropodo*. Penelitian ini mencoba memberikan pandangan dan solusi dengan menggunakan *barcode system*. Adapun hasil yang diterima yaitu dengan percobaan membuat kartu anggota yang dapat dikenali dengan *scanner barcode*, peminjaman hanya dilakukan oleh pegawai tanpa siswa-siswi perlu lagi mencatat pada buku peminjaman. Untuk pengembalian buku akan terlihat siswa-siswi yang terlambat dalam pengembalian buku tersebut beserta jumlah denda yang tercatat dalam system dan pengembalian buku hanya perlu

menunjukkan kartu anggota yang dicetak oleh sistem informasi perpustakaan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yaitu dengan cara mencari segala informasi secara riset ke perpustakaan dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, identifikasi serta data analisa masalah dengan fakta-fakta yang ada.¹¹ Dari pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pandangan dan solusi dengan menggunakan *barcode system* untuk mempermudah pegawai perpustakaan dalam melakukan tugasnya sebagai pustakawan.

Skripsi yang ditulis oleh Antonius Indar Legowo yang berjudul *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Dengan Menggunakan Barcode Scanner Pada SMK Negeri 3 Kandal*. Dikarenakan Perpustakaan di SMK Negeri 3 Kandal masih bersifat manual maka, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis *website* yang dapat bekerja secara maksimal. Perancangan sistem informasi perpustakaan menggunakan metode SDLC (*system development life cycle*) serta alat yang digunakan untuk merancang sistem yaitu *flow of document*, diagram konteks, DFD dan RFD. Yang nantinya dapat membantu pustakawan dalam menangani pelayanan kepada anggota secara cepat, mengenai peminjaman, pengembalian,

¹¹Selamet Soendoro, “*Desain Dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Barcode System Studi Kasus SMPK St. Yusuf Tropodo*” Skripsi (Medan: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2012).

pembayaran denda serta penggantian buku yang hilang. Metode penelitian yang digunakan yaitu dimulai dari studi pustaka untuk mengumpulkan berbagai literatur yang terkait, lalu dilanjutkan dengan metode observasi dan wawancara .¹² Dari pemaparan diatas maka peneliti menyimpulkan penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan informasi perpustakaan berbasis *website* dengan menggunakan *barcode scanner* agar dapat menciptakan suatu kinerja yang lebih cepat dan efisien.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Erlin Kurniati yang berjudul *Sistem Pengamanan Menggunakan Barcode Terhadap Koleksi Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan*. Yang isinya membahas tentang sistem pengamanan koleksi (*barcode*) pustaka yang disebabkan oleh *user*, serangga dan faktor lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan sistem pengamanan menggunakan *barcode* terhadap koleksi pustaka. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis triangulasi.¹³ Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan penelitian ini dimaksudkan untuk

¹²Antonius Indar Legowo ”*Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Dengan Menggunakan Barcode Scanner Pada SMK Negeri 3 Kandal*” (Semarang: Program Studi Teknik Informatika Fakultas ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014).

¹³Erlin Kurniati, “*Sistem Pengamanan Menggunakan Barcode Terhadap Koleksi Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan*”*skripsi* (Palembang: Konsentrasi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

mengetahui sistem pengamanan koleksi perpustakaan menggunakan sistem *barcode* di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan.

Skripsi yang ditulis oleh Tri Lestari yang berjudul *Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Katalogisasi, Membership Dan Sirkulasi Di Perpustakaan SMK DI DIY*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* pada sistem katalogisasi, membership dan sirkulasi dan juga memperoleh fitur senayan yang pemanfaatannya paling optimal dan fitur mana pemanfaatannya paling rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan instrumen lembar observasi dan angket.¹⁴ Dari pemaparan di atas maka peneliti menyimpulkan penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Perpustakaan SMK DIY telah memanfaatkan teknologi informasi pada pengolahan sistem Perpustakaan khususnya pada *senayan library management system*.

Bedasarkan tinjauan pustaka, penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* Terhadap Efektifitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di UPT Perpustakaan

¹⁴Tri Lestari “*Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Katalogisasi, Membership Dan Sirkulasi Di Perpustakaan SMK DI DIY*” (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dari beberapa penelitian di atas membahas penerapan *system barcode*, pengamanan koleksi menggunakan *barcode*. Jadi jika dilihat dari semua pembahasan penelitian yang ada di atas jelas berbeda yang diambil oleh penulis dalam penelitiannya. Yang mana penulis lebih membahas penerapan *scanner barcode*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

1.7 Kerangka Teori

1. *Scanner Barcode*

Menurut mardiana dalam Akhmad Syaikh HS *Scanner Barcode* adalah Alat yang digunakan untuk membaca *barcode*. *Scanner Barcode* dihubungkan dengan komputer melalui *keyboard wedge*. *Scanner Barcode* dapat membaca informasi/data dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada mengetik data secara manual dan memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi. Menurut Galbiati, Alat ini dapat mengetikkan kode *barcode* secara otomatis sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.¹⁵

Menurut Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin *Barcode* adalah susunan garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan *barcode* untuk menyimpan data-data spesifik,

¹⁵Akhmad Syaikh dan Sevri Andrian Ginting, "Keamanan Koleksi Perpustakaan" , Jurnal, diakses pada 1 Oktober 2017 dari <https://www.researchgate.net/publication/267825089>.

misalnya kode produksi, tanggal kadaluwarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah.¹⁶

Dikutip dari Bambang Triatmojo, Pandapotan Harahap, Ahmad Jamal dan Lies Yulianto Keuntungan penggunaan *scanner barcode* yaitu memperkecil kesalahan *input* yang disebabkan oleh operator komputer, penggunaan *scanner barcode* mempercepat proses *entry* data sehingga mengurangi jumlah antrian yang panjang.¹⁷ Lebih murah, dapat dipercaya (*reliability*).¹⁸ Lebih efisien dan akurat.¹⁹

Menurut Hendro Wicaksono dalam Mulyadi *Senayan Library Management System (SLiMS)* adalah perangkat lunak sistem manajemen dengan sumber terbuka yang berbasis web multi platform dan gratis digunakan oleh siapapun. Senayan merupakan salah satu FOSS (*Free Open Source Software*) berbasis web yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak untuk membangun automasi perpustakaan. SLiMS dilisensikan dibawah GPLv3. Aplikasi SLiMS dibangun

¹⁶Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*. h. 154.

¹⁷Bambang Triatmojo, Sri Ratna Sulistyanti dan Emir Nasrullah, "Model sistem Kendali Pintu Otomatis Menggunakan Barcode Berbasis PC (Personal Computer) Pada Gerbang Laboratorium Teknik Elektro Unlia", *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro* Vol.7 No.2 (2013). Diakses Pada 20 Desember 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

¹⁸Pandapotan Harahap, "Karakteristik Barcode", *Jurnal Penelitian*. Diakses pada 20 Desember 2017. Dari <http://www.portalebook.gq>.

¹⁹Ahmad Jamal dan Lies Yulianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan Barcode Reader Pada Toko Dan Jasa Widodo Computer Ngadirojo Kabupaten Pacitan", *Jurnal On Computer Science* vol.10 No.4 (2013). Diakses pada 20 Desember 2017. Dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

dengan menggunakan bahasa program PHP dengan data base MYSQL dengan kontrol versi Git.²⁰

2. Efektivitas Layanan Sirkulasi

Efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam menggunakan sumber daya secara tepat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai dan berhasil guna.²¹

Menurut standar perpustakaan nasional perguruan tinggi disebutkan efektivitas layanan sirkulasi:²²

1. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka
2. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
3. Layanan perpustakaan dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk kebutuhan pemustaka
4. Layanan perpustakaan secara terpadu dilaksanakan melalui jejaring telematika

Menurut M. Steers dalam Yusi Fibrianti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih di jurnal ilmu perpustakaan bahwa cara yang terbaik untuk meneliti efektivitas

²⁰Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, h.147.

²¹Ngalimah, "Efektivitas Koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru Perpustakaan Nasional Jakarta" *Skripsi* (Semarang: FIB UNDIP, 2007), h.17.

²²Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. H.8

ialah memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berhubungan : pertama faham mengenai optimisasi tujuan yaitu usaha sebuah organisasi mencapai tujuannya, kedua perspektif sistematika yaitu sistem layanan yang diberikan organisasi untuk menjalin hubungan dengan user dan ketiga tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi yaitu proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan. Dari tiga konsep yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa efektivitas dapat diukur dari bagaimana usaha organisasi mencapai tujuannya, sistem layanan yang diberikan oleh organisasi untuk menjalin hubungan dengan *users* sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan bagaimana organisasi dan *users* saling mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi standar efektivitas layanan sirkulasi yaitu meliputi kepuasan pemustaka, ketepatan pencarian informasi, kecepatan penelusuran kebutuhan.²³

Menurut Prastowo dalam Yenta Cholilah upaya untuk menyediakan pelayanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilakukan dengan indikator-indikator yang menjadi kriteria-kinerja pelayanan. Indikator tersebut meliputi dua belas macam yaitu sebagai berikut: kesederhanaan, realibilitas (ketepatan), tanggung jawab dari pustakawan, kecakapan para petugas pelayanan, pendekatan kepada pelanggan, keramahan, komunikasi antar petugas dan pengguna,

²³Yusi Fibrianti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, "Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VII TH. Ajaran 2013/1014 SMPN 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar" Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2 No. 4 (2013), h. 45

kredibilitas (dapat dipercaya), kejelasan dan kepastian, keamanan, mengerti harapan pelanggan, efisien.²⁴

Berdasarkan paparan kerangka teori di atas, penulis akan menggunakan teori yang dikemukakan oleh mardiana untuk *scanner barcode* dan prastowo untuk mengetahui efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fataah Palembang.

1.8 Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

a. Penelitian Berdasarkan Metode

Penelitian yang akan dilakukan penelitian kuantitatif, yaitu semua informasi diwujudkan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, penampilan hasilnya dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan cara mencari besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁵

b. Berdasarkan Jenis Penelitian Eksplanasi

Objek telaahan penelitian eksplanasi adalah untuk menguji hubungan antara yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang

²⁴Yenta Cholilah, "Studi Tentang Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Mojokerto," Jurnal Penelitian, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2013), h. 7.

²⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 11.

akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.²⁶

2. Variabel Penelitian

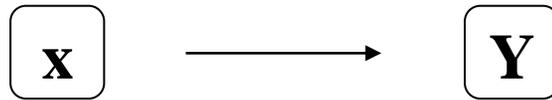
Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Variabel Bebas (Independens) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu pengaruh penerapan *scanner barcode* (X).²⁷
- b. Variabel Terikat (Dependent) adalah variabel Terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Berdasarkan pemaparan di atas, secara sistematis hubungan variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada gambar 1, berikut ini:

²⁶Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 21.

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.



Gambar 1. Hubungan Variabel Independen-Dependen

Keterangan:

X : Pengaruh penerapan *scanner barcode*

Y : Efektivitas layanan sirkulasi

: Penerapan *scanner barcode* berpengaruh terhadap efektivitas layanan sirkulasi

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²⁸

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

a. H_a : artinya penerapan *scanner*

barcode berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

²⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, hlm. 65.

b. H_0 :artinya penerapan *scanner*

barcode tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

4. Jenis dan Sumber data

a. Jenis data

Yaitu data kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengukuran variabel yang dipersonalkan dengan menggunakan instrumen.²⁹

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan Penerapan *Scanner Barcode* Berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

b. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data-data penelitian bisa diperoleh. Sumber data penelitian ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang di peroleh dari sumbernya langsung (lokasi peneliti) yaitu dari staff perpustakaan pada bagian sirkulasi peminjaman buku dan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.23.

dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang di teliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer (peneliti sebagai tangan kedua).³⁰

5. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang meminjam koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam 1 (satu) bulan yaitu pada bulan Agustus 2017 yakni sebanyak 296.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.³¹

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini diambil secara *purposive* yaitu teknik penarikan sampel dengan cara sengaja atau merujuk langsung

³⁰Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi Tesis Dan Disertas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 132.

³¹Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*.(bandung: alfabeta, 2010), h.61.

pada orang yang dapat mewakili populasi.³² Teknik penarikan sample pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu pemustaka yang berkunjung ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang maka itu yang akan diambil menjadi sampel. Adapun untuk penarikan besarnya jumlah sampel berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-30% atau sesuai dengan kemampuan peneliti.³³

Dari ketentuan di atas, maka penulis mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yaitu 296 orang. Jadi sampel dari penelitian ini berjumlah: $\frac{20}{100} \times 296 = 59.2$ (dibulatkan menjadi 60 responden) Dengan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis oleh karena itu penulis mengambil sampel penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang sudah ada yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu pengaruh penerapan *scanner barcode* berbasis *senayan library management system (SLiMS)* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT

³²Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*. h.68

³³Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta,1992),h.107.

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku, skripsi, data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet, jurnal-jurnal, artikel-artikel serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi adalah mengadakan penelitian langsung ke objek penelitian yang ditetapkan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data dan informasi yang diperlukan tentang Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* Berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen, seperti rekaman, data berbentuk disk, foto-foto dan yang menyangkut penelitian di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

d. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan kepada staf perpustakaan bagian layanan sirkulasi peminjaman di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebanyak 4 pertanyaan. Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan sistem informasi

scanner barcode berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* dalam layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

c. Angket

Angket atau Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket atau kuesioner tertutup yaitu responden hanya tinggal memberikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pernyataan pada angket ini berjumlah 24 pernyataan. Skala pengukuran pada angket ini menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan pada penelitian ini. Jawaban dari setiap instrumen pada penelitian ini adalah : sangat setuju: dengan bobot nilai 4, setuju: dengan bobot nilai 3, tidak setuju: dengan bobot nilai 2 dan sangat tidak setuju: dengan bobot nilai 1. Kategori ragu-ragu tidak diikutsertakan untuk menghindari sikap keragu-raguan pada pemustaka. Sejumlah item-item pernyataan yang telah disusun, tentunya berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode*

Berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/angket sebagai instrument penelitian. Penyusunan kuesioner atau angket ini dimaksudkan untuk mengkhususkan masalah yang akan diukur dan kemudian disusun kedalam butir-butir pertanyaan.

Tabel 1
Kisi-kisi kuesioner

	Indikator	No. Item	Jumlah
Scanner Barcode	Mempercepat	1,2,3,4,5	5
	Keakuratan	6,10	2
	Kejujuran	7,8	2
	Memudahkan	9	1
	Efesien	11,12	2
	Efektivitas layanan	Kesederhanaan	13
Reabilitas (ketepatan)		14	1
Tanggung jawab dari pustakawan		15	1

³⁴*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. h.148

	Kecakapan para petugas pelayanan	16	1
	Pendekatan kepada pelanggan (pemustaka)	17	1
	Keramahan	18	1
	Komunikasi antara pustakawan dan pemustaka	19	1
	Kresibilitas (dapat di percaya)	20	1
	Kejelasan dan kepastian	21	1
	Keamanan	22	1
	Mengerti harapan pelanggan (pemustaka)	24	1
	Efisien	24	1

8. Teknik pengolahan data

a. *Editing*

Padatahapanini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) kemudian dibaca kembali untuk melihat apakah adahal yang masih meragukan dari jawaban responden. Editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kodea dalah isyarat yang dibuat dalam bentu kangka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau i dentitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah metatabulasi data jawaban yang telah diberikan kedalam bentuk tabel, selanjutnya dalam bentuk frekuensi dan presentase.

d. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diujikan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³⁵

Pada setiap pengukuran selalu diharapkan diperoleh hasil yang akurat dan objektif. Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pada setiap pengukuran selalu diharapkan diperoleh hasil ukuran yang akurat dan objektif. Menggunakan rumus kolerasi *Product Moment* dan Regresi Linear Sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut :

³⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.137.

1. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus:³⁶

$$P \equiv \frac{FN}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi data

N = jumlah sampel yang diolah

Untuk menafsirkan data yang diperoleh, maka kriteria presentase yang digunakan adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, dalam tabel berikut sebagai berikut:

Tabel 2

Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

³⁶Warsito, hermawan, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h.59

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

2. Mencari nilai statistik dasar.
3. Mencari koefisien kolerasi, metode *product moment*, rumus :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

n : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skorbutir

$\sum Y$: jumlah skortotal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skorbutir

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skortotal

$\sum xy$: jumlah perkalian antar skorbutir dan skortotal³⁷

4. Mengkonsultasi nilai R hitung dengan R tabel.
5. Menginterpretasikan hasil analisis
6. Mencari koefisien determinasi.
7. Menginterpretasikan hasil analisis.
8. Mencari Regresi Linier Sederhana³⁸

³⁷Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17. h. 77.

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = intersep(nilai Y, bila X = 0)

b = koefisien regresi/slop(kemiringan garis regresi)

9. Mencari t hitung dan t tabel

10. Menyimpulkan hasil analisis

1.9 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, termasuk pendahuluan dan penutup serta lampiran-lampiran, secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan sebagai berikut:

³⁸*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17. h 77.*

Bab I merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, definisi oprasional dan sistematike penulisan.

Bab II yakni landasan teori. Dengan demikian bab ini berisikan landasan teori yang penulis gunakan meliputi pembahasan tentang penegertian perpustakaan, fungsi, jenis-jenis perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, tujuan, fungsi dan tugas perpustakaan perguruan tinggi, pengertian *scanner barcode*, pengertian SLiMS, kelebihan *Senayan SLiMS*, kekurangan SLiMS. efektivitas, layanan sirkulasi perpustakaan

Bab III menguraikan dan memaparkan profil UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, struktur organisasi badan UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, visi dan misi serta tugas, fungsi dan tujuan Perpustakaan, ketenagaan perpustakaan, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, tata tertib dan layanan perpustakaan.

Bab IV Hasil penelitian. Bab ini menjawab rumusan masalah berisikan: Penerapan sistem informasi *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System (SLiMS)* dalam layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System*

(SLiMS) di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Pengaruh penerapan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bab V penutup. Bab ini pembahasan terakhir hasil hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk saran sehubungan dengan permasalahan. Untuk selanjutnya dilakukan beberapa saran sehubungan dengan permasalahan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat tertentu. IFLA (*International Federation of Library Association*) memberikan definisi perpustakaan sebagai kumpulan materi tercetak dan non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pengguna.³⁹ Jadi perpustakaan bukan hanya berisi informasi tercetak namun juga berisi informasi non cetak cetak seperti e-journal, CD-ROM, DVD dan masih banyak lagi.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, Kata dasar dari perpustakaan adalah pustaka yang berarti kitab atau buku.⁴⁰ Pada abad ke-19 pengertian perpustakaan berkembang menjadi “suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat. Dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1, perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan,

³⁹Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 1

⁴⁰Adam Normies,dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Ilmu, 1992), h.164.

penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.⁴¹ Dengan demikian perpustakaan bukan hanya sebuah gedung yang menyimpan koleksi informasi saja tetapi juga mengelola melestarikan dan memelihara koleksi informasi tersebut.

Menurut Lasa Hs perpustakaan adalah sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengelolaan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan dititikberatkan pada sistem, sumber daya manusia, koleksi, tempat dan seperangkat sistem yang mengaturnya.⁴²

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu ruangan ataupun gedung itu sendiri yang memelihara mengumpulkan mengawetkan dan melestarikan buku-buku koleksi dan terbitan lainnya yang tercetak maupun non cetak yang disusun dan diatur sedemikian rupa secara sistematis dan tidak untuk di perjual belikan, sehingga informasi mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

2.1.1. Fungsi Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki, secara umum, perpustakaan memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut: ⁴³

⁴¹Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 tahun 2007),h.1.

⁴² Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, h. 48.

⁴³ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.27.

1. Sebagai sarana simpan karya manusia. Dalam kaitannya dengan fungsi simpan karya manusia, perpustakaan bertugas menyimpan khasanah hasil budaya masyarakat. Salah satu jenis perpustakaan yang benar-benar berfungsi sebagai serah simpan adalah perpustakaan nasional.
2. Fungsi informasi. Dengan koleksi yang tersedia, perpustakaan berusaha menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Jadi bagi setiap anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat mencari atau menanyakannya ke perpustakaan.
3. Fungsi rekreasi, perpustakaan menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun kreatifitas dan mengembangkan minat dan daya inovasi pemustaka.
4. Fungsi pendidikan. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan formal dan non-formal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah.
5. Fungsi kultural. Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi masyarakat. Pendidikan ini dapat dilakukan dengan cara menyelenggarakan pameran, ceramah, pertunjukan kesenian, pemutaran film bahkan bercerita untuk anak-anak. Di sini budaya memiliki arti segala ciptaan manusia.

Dengan begitu fungsi perpustakaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat saja tetapi, sebagai sarana simpan karya manusia, fungsi rekreasi, fungsi pendidikan dan fungsi kultural.

2.1.2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Jenis perpustakaan dapat dibagi menjadi tujuh jenis Perpustakaan yaitu: ⁴⁴

1. Perpustakaan Internasional, perpustakaan yang didirikan oleh dua negara atau lebih atau perpustakaan yang merupakan bagian dari sebuah organisasi internasional.
2. Perpustakaan Nasional, perpustakaan utama dan paling komprehensif yang melayani kebutuhan informasi dari penduduk suatu negara.
3. Perpustakaan Umum, Perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk yang diperuntukan bagi semua lapisan dan golongan dengan tujuan melayani kebutuhan informasi dan bahan bacaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sumber belajar dan sarana rekreasi sehat (intelektual).
4. Perpustakaan Khusus, perpustakaan sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi masa, militer, industri, maupun perusahaan swasta.
5. Perpustakaan Sekolah, perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan

⁴⁴Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* . h. 24.

utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan.

6. Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun badan yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat).
7. Perpustakaan Pribadi, perpustakaan yang dikelola oleh pribadi atau individu dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka suatu kelompok, keluarga atau individu tertentu.

Dari jenis-jenis perpustakaan di atas diketahui bahwa perpustakaan bukan hanya di miliki oleh suatu lembaga atau organisasi saja tetapi juga ada perpustakaan pribadi yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu kelompok, keluarga atau individu tertentu.

2.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi

2.2.1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Yang termasuk perpustakaan PT adalah perpustakaan jurusan, fakultas, lembaga penelitian, universitas, instut, sekolah tinggi, akademi,

politeknik. Perpustakaan perguruan tinggi dianggap sebagai jantung universitas sehingga keberadaan perpustakaan sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi.⁴⁵ Dalam pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi perpustakaan memiliki peran utama dalam menunjang proses belajar mengajar karena perpustakaan perguruan tinggi dianggap sebagai jantung universitas.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang melayani perpustakaan, dosen dan karyawan suatu perguruan tinggi tertentu (akademi, universitas, institut, sekolah tinggi politeknik).⁴⁶ Dalam UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 24 perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi baik jumlah maupun eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.⁴⁷ Berdasarkan keputusan MENDIKBUD Republik Indonesia No. 0696/U/1991 bab II Pasal 11 menetapkan persyaratan minimal koleksi di perpustakaan perguruan tinggi yaitu:⁴⁸

1. Memiliki 1 (satu) judul pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK)
2. Memiliki 2 (dua) judul pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK)
3. Melanggan kurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi

⁴⁵ Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. h. 26.

⁴⁶F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 7.

⁴⁷Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 tahun 2007), h.8.

⁴⁸Yuniwati Yuventa ,”Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi”, Artikel Diakses Pada Tanggal 23 September 2017 Dari Digilip.undip.ac.id

4. Jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka

Standar koleksi perpustakaan perguruan tinggi menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu.⁴⁹

1. Materi perpustakaan pendukung dharma tinggi
2. Materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar)
3. Terbitan pemerintah
4. Terbitan perguruan tinggi
5. Terbitan badan internasional
6. Materi perpustakaan referensi

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi atau sekolah tinggi lainnya yang didirikan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga dianggap sebagai jantung universitas karena keberadaannya sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi.

2.2.2. Tujuan, Fungsi dan Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan, menurut Sulisty-Basuki tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah.⁵⁰

⁴⁹SNI (Standar Nasional Indonesia) 7330:2009,. h. 3.

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf, pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar bagi pemustaka.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Menurut Wijayanti dalam pengelolaan perpustakaan F.Rahayuningsih, pada umumnya perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi, antara lain:⁵¹

1. Fungsi Edukasi: perpustakaan merupakan sumber belajar bagi para anggota sivitas akademiknya. Oleh karena itu, koleksi yang tersedia adalah koleksi yang mendukung kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.
2. Fungsi Informasi: perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh para pencari dan pengguna informasi.

⁵⁰ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, h.52.

⁵¹ F. Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, h.7.

3. Fungsi Riset: perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka mutakhir yang mendukung pelaksanaan penelitian ilmu, teknologi dan seni.
4. Fungsi Rekreasi: perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat membantu untuk mengembangkan minat, kreatifitas dan daya inovatif para pemustakanya.
5. Fungsi Deposit: perpustakaan menjadi pusat penyimpanan karya ilmiah yang dihasilkan oleh para anggota sivitas akademiknya.

Dari fungsi-fungsi diatas bahwasanya fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu sebagai sumber belajar, sebagai sumber informasi, sebagai pengedia bahan pusta yang mutahir, sebagai penyedia koleksi yang dapat mengembangkan kreatifitas serta daya inovatif pembaca dan sebagai pusat penyimpanan karya ilmiah.

Disamping tujuan dan fungsinya, Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi menurut Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, member layanan, serta melaksanakan admininstrasi perpustakaan. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan di perguruan tinggi.⁵²

⁵²Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005), h.3.

Dengan adanya tujuan fungsi dan tugas perpustakaan perguruan tinggi maka bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi serta sebagai penyebar luasan informasi ilmiah di bidang pendidikan.

2.3 Scanner Barcode

Menurut mardiana dalam Akhmad Syaikhu HS *Scanner Barcode* adalah Alat yang digunakan untuk membaca *barcode*. *Scanner Barcode* dihubungkan dengan komputer melalui *keyboard wedge*. *Scanner Barcode* dapat membaca informasi/data dengan kecepatan yang lebih tinggi daripada mengetik data secara manual dan memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi. Menurut Galbiati, Alat ini dapat mengetikkan kode *barcode* secara otomatis sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.⁵³ *Barcode* adalah susunan garis vertikal hitam dan putih dengan ketebalan yang berbeda, sangat sederhana, tetapi sangat berguna. Kegunaan *barcode* untuk menyimpan data-data spesifik, misalnya kode produksi, tanggal kadaluwarsa, nomor identitas dengan mudah dan murah. Walaupun teknologi semacam ini terus berkembang dengan ditemukannya media magnetic, FRID, *electronics tags*, serial eeprom (seperti pada *smatr card*), *barcode* tetap bertahan. Kelebihan-kelebihan *barcode* yang paling utama adalah murah dan mudah, sebab media yang digunakan adalah kertas dan tinta, sedangkan untuk membaca *barcode* ada begitu banyak pilihan dipasaran dengan harga yang relatif murah mulai dari yang berbentuk pena (*wand*), slot, *scanner*, sampai ke CD,

⁵³Akhmad Syaikhu dan Sevri Andrian Ginting, "Keamanan Koleksi Perpustakaan" , Jurnal, diakses pada 1 Oktober 2017 dari <https://www.researchgate.net/publication/267825089>.

bahkan kita dapat membuatnya sendiri.⁵⁴ *Barcode* adalah pola garis-garis hitam yang pada umumnya dijumpai pada barang-barang yang dijual di toko-toko swalayan untuk mempercepat proses pemasukan data transaksi penjualan. Barcode ini dibaca dengan alat yang disebut *Barcode Reader* yang berupa semacam fotolektris yang dapat mengonversi data *barcode* menjadi sinyal digital.⁵⁵ Dengan adanya teknologi *barcode* memudahkan para pegawai dalam penyimpanan dan pemasukan data-data spesifik dengan mudah dan murah.

Jenis *barcode* sangatlah banyak mulai dari yang tradisional yaitu 1 dimensi sampai dengan *barcode* multidimensi. Code 39 dapat mengodekan karakter *alphanumeric*, yaitu angka desimal dengan huruf besar serta tambahan karakter spesial-.*\$%+. Satu karakter dalam code 39 terdiri dari 9 elemen yaitu 5 bar (garis vertikal hitam) dan 4 spasi (garis vertikal putih) yang disusun bergantian antar bar dan spasi. Tiga dari 9 elemen tersebut memiliki ketebalan lebih dari yang lainnya. Tiga elemen yang lebih tebal tersebut terdiri atas 2 bar dan 1 spasi. Elemen yang lebar memiliki digit biner 1 dan elemen yang sempit mewakili digit biner 0.

Saat ini kita mengenal istilah ITF *barcode*. ITF kepanjangan dari *interleavead 2 (two) of 5 (five)*. Dikatakan ITF dikarenakan hanya dapat mengodekan angka saja dan sering digunakan pada produk-produk yang

⁵⁴Wahyu Suprianti dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, h. 154.

⁵⁵Abdul Kadir dan Terra ch Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 114.

memiliki kemasan dengan permukaan yang tidak rata (misalnya *corrugated box*), sehingga menyebabkan struktur dan cara pengodean ITF yang unik. Setiap karakter pada ITF *barcode* dikodekan dengan 5 elemen, yaitu 2 elemen tebal dan 3 elemen sempit, elemen tebal mewakili digit biner 1, sedangkan elemen tipis mewakili digit biner 0. Perbandingan ketebalan antara elemen tebal dengan elemen tipis 2:1 sampai dengan 3:1.

Keunikan dari ITF adalah pengodean karakternya, menggunakan bar atau menggunakan spasi, tergantung pada posisi sesuai dengan namanya *interleaved*. Lebih jelasnya sebagai berikut: karakter pertama dikodekan menggunakan bar setelah *start character*, sedangkan karakter kedua dikodekan menggunakan spasi secara *interleaved* pada karakter pertama. Karena sifat berpasang-pasangan itulah, panjang *message* termasuk *check character* haruslah genap. Jika jumlahnya ganjil, harus ditambahkan karakter 0 pada awal *message*. Sebelum diilustrasikan contoh ITF. *Start* dan *stop character* tidak dikodekan secara *interleaved*, tetapi bergantian bar dan spasi.

Untuk menghindari terjadi *partical scan* atau pembacaan *barcode* yang terpotong yang dapat menyebabkan kesalahan informasi, sering kali ITF *barcode* diberi tambahan *barer bar*, yaitu bar sepanjang *barcode* yang ditempatkan diatas dan di bawah *barcode*.

Code 128 adalah *barcode* dengan kerapat tinggi, dapat mengodekan keseluruhan simbol ASCII (128 karakter) dalam luas yang paling minim dibandingkan dengan *barcode* jenis lain. Hal ini disebabkan code 128 menggunakan 4, sesuai dengan fungsinya. Di perpustakaan, *barcode* digunakan untuk mengidentifikasi buku atau koleksi.⁵⁶

Dari pengertian diatas dapat di simpulkan barcode adalah pola garis hitam putih yang berbentuk garis vertikal dengan ketebalan yang berbeda yang digunakan untuk mempercepat proses pemasukan data dan menyimpan data-data spesifik dengan mudah dan murah.

2.4 Senayan Library Management System (SLiMS)

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem manajemen dengan sumber terbuka yang berbasis web multi platform dan gratis digunakan oleh siapapun. Senayan merupakan salah satu FOSS (*Free Open Source Software*) berbasis web yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak untuk membangun automasi perpustakaan. SLiMS dilisensikan dibawah GPLv3. Aplikasi SLiMS dibangun dengan menggunakan bahasa program PHP dengan data base MYSQL dengan kontrol versi Git.⁵⁷ Dengan adanya sistem manajemen yang berbasis web bisa memenuhi kebutuhan automasi suatu perpustakaan di samping itu SLiMS juga bersifat gratis yang bisa di gunakan siapapun.

⁵⁶Wahyu Suprianti dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, h. 155

⁵⁷ Mulyadi, *Pengelolaan Perpustakaan Digital*, h.147.

Menurut Hendro Wicaksono dalam Mulyadi *senayan library* adalah *Open Source Software* (OSS) berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang cukup lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, *senayan library* sangat cocok digunakan bagi perpustakaan yang memiliki koleksi, dan anggota staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun internet.⁵⁸ Dengan adanya *senayan library*, memudahkan perpustakaan yang memiliki koleksi dan anggota staf yang banyak untuk memfasilitas layanan sirkulasi.

Senayan diambil dari nama lokasi perpustakaan tempat dimana para pengembang perangkat lunak *open source* ini berkumpul dan mengerjakan secara bersama-sama di tahun 2006. Adapun para pengembang terdiri dari Arie Nugraha, Hendro Wicaksono, Wardiyono, dan kawan-kawan.⁵⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan *senayan library management system* (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan dengan sumber terbuka *open source software* (OSS) yang berbasis web yang dilisensikan di bawah GPLv3 untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan.

2.4.1 Kelebihan *Senayan Library Management System* (SLiMS)

⁵⁸Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis *Senayan Library System* (SLiMS)*, h. 65.

⁵⁹I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori dan Konsep Sistem Informatika Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source* (Bandung: Informatika, 2014), h. 312.

Adapun kelebihan-kelebihan SLiMS menurut mulyadi yaitu sebagai berikut:⁶⁰

1. SLiMS dapat diperoleh dan digunakan secara gratis. Kehadiran SLiMS sebagai salah satu perangkat lunak otomasi berbasis FOSS menjadi solusi terkait sulitnya dengan pengadaan perangkat lunak otomasi karena perangkat lunak ini dapat diperoleh secara gratis
2. Mampu memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan. SLiMS tidak hanya menyediakan fasilitas layanan sirkulasi, katalogisasi dan OPAC. SLiMS menyediakan fasilitas lain seperti manajemen keanggotaan, fasilitas untuk mengatur perangkat lunak, cetak *barcode* (baik *barcode* anggota maupun barcod buku), penyiangan serta fasilitas laporan dan unggahan koleksi digital.
3. SLiMS membangun PHP sebagai bahasa pemograman. PHP merupakan bahasa pemograman interpreter yang memungkinkan untuk dimodifikasi. Dengan demikian, maka perpustakaan memungkinkan memodifikasi SLiMS sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.
4. SliMS dikembangkan oleh sumber daya manusia lokal atau dikembangkan oleh SDM bangsa Indonesia. Keuntungan tersebut adalah SLiMS sesuai dengan kebutuhan perpustakaan di Tanah Air dengan penggunaan SLiMS dapat berkomunikasi dengan mudah dengan para

⁶⁰Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis Senayan Library System (SLiMS)*, h. 72

pengembang SLiMS jika mengalami masalah dalam pemanfaatan SLiMS.

5. Instalasi mudah dilakukan sebagai perangkat lunak yang tergolong dalam jenis perangkat lunak berbasis web instalasi SLiMS mudah dilakukan, baik untuk sistem operasi windows maupun sistem operasi linux.
6. Mampu berjalan di sistem operasi linux maupun windows. SLiMS mampu berjalan stabil di dua sistem operasi tersebut. Dengan demikian, maka perpustakaan pengguna sistem operasi windows maupun linux tidak perlu khawatir tidak dapat menggunakan SLiMS karena tidak mampu berjalan di salah satu sistem operasi.
7. Memiliki dokumentasi yang lengkap. Dokumentasi (modul dan manual) dengan dokumentasi yang lengkap pengguna atau calon pengguna SLiMS dapat dengan mudah mempelajari SLiMS.
8. Memiliki prospek dan pengembangan yang jelas. Perkembangan SLiMS terjadi sangat cepat dalam kurun waktu 2 tahun perangkat lunak itu terus diperbaiki. Perbaikan ini terlihat dari banyaknya versi yang telah dirilis. Apabila perangkat lunak ini terus diperbarui maka pengguna SLiMS yang akan memperoleh manfaatnya dari perbaikan terhadap kelemahan serta fasilitas tambahan yang disediakan dalam versi SLiMS terbaru.
9. Memiliki forum komunikasi antara pengguna dan pengembang SLiMS menggunakan icsisis@yahoo.com (*This e-mail address is being protected from bots, you need JavaScript enable to view it*) sebagai forum

komunikasi antar sesama pengguna SLiMS atau pengembang SLiMS. Untuk memungkinkan pengguna bertukar pengalaman dan informasi atau berkomunikasi dengan pengembang jika mengalami kesulitan dalam pemanfaatan SLiMS.

2.4.2 Kekurangan Senayan Library Management System (SLiMS)

Sedangkan nilai minus atau kekurangan SLiMS sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *free open source software* adalah:⁶¹

1. Kompatibilitas web browser untuk mengakses SLiMS diperlukan web browser. Sayangnya web browser tidak semua mampu menjalankan aplikasi ini dengan sempurna. Perangkat lunak ini merekomendasikan mozilla firefox sebagai web browser. Sehingga jika pengguna web selain mozilla firefox akan ada beberapa menu yang tertutupi oleh browser (layar). Namun jika hanya digunakan untuk mengakses OPAC semua web browser dapat digunakan.
2. Otoritas akses file SLiMS menyediakan fasilitas *upload* (unggah) file. Namun fasilitas *upload* file ini tidak dilengkapi dengan pembagian otoritas akses file. Akibatnya setiap koleksi digital yang telah di-*upload* ke dalam SLiMS dapat diakses oleh semua orang.

⁶¹Mulyadi, *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis Senayan Library System (SLiMS)*, h. 74.

2.5 Efektivitas

Bedasarkan Kamus besar bahasa Indonesia pengertian efektivitas adalah ada efek, kiat pengaruh, kesan yang dapat membawa hasil guna (usaha dan tindakan).⁶² Dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, efektivitas adalah menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Hasil yang mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.⁶³ Menurut Ngalimah, Efektivitas adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan secara optimal dan dapat dicapai melalui rencana yang telah ditetapkan. Ketepatan dalam menggunakan sumber daya secara tepat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai dan berhasil guna.⁶⁴

Jadi efektivitas adalah pengaruh dari suatu tindakan atau aktivitas yang dapat membawa hasil guna untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan telah tercapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.

Menurut Prastowo dalam Yenta Cholilah upaya untuk menyediakan pelayanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilakukan dengan indikator-indikator yang menjadi kriteria-kinerja pelayanan. Indikator tersebut meliputi dua belas macam yaitu sebagai berikut: kesederhanaan, realibilitas (ketepatan), tanggung jawab dari pustakawan, kecakapan para petugas pelayanan, pendekatan

⁶² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka,2005), h. 284.

⁶³ *Ensiklopedi nasional Indonesia* (Jakarta : Adi Cipta,2002),h.12.

⁶⁴ Ngalimah, "Efektivitas Koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru Perpustakaan Nasional Jakarta" *Skripsi* (Semarang: FIB UNDIP,2007). h.17.

kepada pelanggan, keramahan, komunikasi antar petugas dan pengguna, kredibilitas (dapat dipercaya), kejelasan dan kepastian, keamanan, mengerti harapan pelanggan, efisien.⁶⁵

2.6 Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi yaitu layanan yang berkaitan dengan peredaran bahan pustaka termasuk diantaranya keanggotaan, peminjaman perpanjangan, pengembalian, penagihan dan penerbitan surat keterangan bebas dari tagihan perpustakaan (SKBP) untuk mahasiswa yang akan diwisuda.⁶⁶ Jadi layanan sirkulasi perpustakaan bukan hanya peminjaman dan juga pengembalian bahan pustaka saja tetapi semua aktifitas yang berkaitan dengan pedaran bahan pustaka, keanggotaan serta penerbitan surat keterangan bebas pustaka.

Menurut Pawita M. Yusuf dan Yaya Suhendar layanan sirkulasi adalah perputaran koleksi: dipinjam ke luar, dikembalikan; dipinjam keluar lagi, dan seterusnya. Sirkulasi memang berarti perputaran. Dalam dunia perpustakaan artinya adalah perputaran buku atau sejenis koleksi lain milik perpustakaan yang dipinjamkan kepada anggota untuk beberapa waktu lamanya. Pada saatnya buku tersebut harus dikembalikan ke perpustakaan. Namun setelah itu barangkali ada orang lain yang berminat meminjamnya lagi. Hal ini berlangsung secara terus-

⁶⁵Yenta Cholilah, "Studi Tentang Efektivitas Sistem Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Mojokerto," Jurnal Penelitian, (Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2013), h. 7.

⁶⁶Herlina, *Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan*, h. 110.

menerus sampai pada akhirnya buku milik perpustakaan menjadi rusak karena sering dibaca. Disinilah yang dinamakan sirkulasi.⁶⁷

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan sirkulasi adalah layanan yang berkaitan dengan perputaran buku atau koleksi dan bahan pustaka lainnya yang dipinjamkan kepada anggota perpustakaan untuk beberapawaktu lamanya yang termasuk diantaranya peminjaman, pengembalian, perpanjangan, keanggotaan, penagihan, dan penerbitan surat keterangan bebas pustaka bagi mahasiswa yang akan wisuda.

⁶⁷Pawita M. Yusuf dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Kencana Media Goup: Jakarta, 2005), h. 70.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat UPT . UIN Raden Fatah Palembang

Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdiri seiring dengan diresmikannya IAIN Raden Fatah Palembang pada tanggal 13 November 1964 bertepatan dengan bulan rajab 1384 H. koleksi awal berupa karya tulis dan karya cetak yang dimiliki sebanyak 7.943 exemplar yang diperoleh dari sumbangan suka rela para dermawan dari kalangan civitas akademika IAIN Raden Fatah. Kondisi perpustakaan saat itu masih sangat sederhana, fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan masih sangat terbatas, koleksi perpustakaan masih dipajang dan ditempatkan dalam salah satu ruangan yang menyatu dengan tempat/ruang kuliah, karena perpustakaan belum memadai karena masih sangat terbatasnya tenaga pengelola dan belum ada karyawan yang memiliki dasar pendidikan ilmu perpustakaan atau memperoleh pelatihan tentang perpustakaan.⁶⁸

Sehingga dengan perkembangan IAIN Raden Fatah dari tahun ke tahun, maka pada masa kepemimpinan Rektor IAIN Raden Fatah oleh Bapak Prof. Zainal Abidin Fikry dan pimpinan perpustakaan dipercayakan kepada Bapak Mazwar Gholib (1979-1983) maka dibangunlah gedung perpustakaan tersendiri (1979) dengan luas bangunan ± 364 meter persegi dengan ruang baca hanya terdapat 40 kursi dan 20

⁶⁸ Nurmalina, dkk, Buku Panduan Perpustakaan (Kementerian Agama RI Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2016/2017), H. 1

buah meja baca. Tenaga pengelola perpustakaan hanya berjumlah 8 orang dan hanya tiga orang di antaranya yang pernah mendapat pelatihan tentang perpustakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, gedung ini perlu direnovasi dan disesuaikan dengan syarat-syarat dan standar yang biasanya digunakan dalam pembangunan gedung perpustakaan yang berstandar ISI, yaitu ruang dokumen atau bahan pustaka: 150 volume per meter persegi; ruang kepala perpustakaan 30 meter persegi, ruang pengadaan dan pengolahan bahan pustaka 9 meter persegi, ruang staf administrasi 5 meter persegi, ruang pengguna/pemustaka/user, luas rata-rata per pembaca di ruang baca 2,33 meter persegi dan ruang lain seperti: ruang untuk tangga, koridor, pintu masuk, lobi, toilet, tiang dan pengangkutan barang. Ruang untuk keperluan ialah besarnya sekitar 30% hingga sepertiga dari ruangan untuk bahan pustaka, pembaca, jasa dan staf administrasi.

Pada masa kepemimpinan IAIN Raden Fatah dipegang oleh Bapak Drs. Usman Said (1985-1995), dibangunlah gedung perpustakaan yang mengacu kepada sumber ISI di atas, walaupun belum sepenuhnya terpenuhi, setidaknya pemilihan koleksi sudah dianggap tepat dengan memperhitungkan kenyamanan pengguna/pemustaka/user, perluasan masa mendatang (konstruksi tanah bila dibangun gedung perpustakaan dengan perluasan jantung kampus IAIN Raden Fatah Palembang). Gedung perpustakaan ini dibangun pada tahun 1992/1992 dan mulai ditempati pada tahun 1993 pada masa kepemimpinan perpustakaan dipercayakan kepada bapak Marus Bakri, BA. (1983-1996). Adapun gedung perpustakaan lama tidak lagi difungsikan menjadi sentral pelayanan akademik (BAAK).

Selanjutnya kepemimpinan perpustakaan perpustakaan IAIN Raden Fatah secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Kepemimpinan UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah

No	Nama	Tahun
1	Bapak Hamid Nawawi	1964-1968
2	Bapak Abbas Karib	1968-1972
3	Ibu Dra. Maisaroh Nawawi	1972-1979
4	Bapak Mazwar Gholib	1979-1983
5	Marus Bakri, BA.	1983-1996
6	Bapak Drs. Balia Manaf	1996-2000
7	Bapak Drs. Ruslan Muhayyan	2000-2002
8	Bapak Drs. Syafran Effendi	2000-2006
9	Bapak Drs. H. Thohman Bahalik	2006-2010
10	Ibu Herlina S.Ag.,S.S.,M.Hum	2010-2014
11	Ibu Nurmalina S.Ag.,SS.,M.	2014-2018, 2016-2020

Dalam perkembangannya, IAIN Raden Fatah berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah pada tanggal 16 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden RI. No. 129 tahun 2014.

Perpustakaan UPT, saat ini menggunakan software otomasi yaitu SLiMS (Senayan Library Management Systems). maka koleksi di perpustakaan UPT dapat diakses secara online: <http://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama>.

Saat ini bangunan gedung perpustakaan, keadaan fisiknya permanen dan berlantai dua. Bila ditinjau dari segi letak bangunannya dapat dikatakan strategis, yaitu letak di tengah-tengah bangunan gedung-gedung fakultas yang ada di kompleks UIN Raden Fatah, sehingga mudah dijangkau oleh para pengunjung dari segala arah. Dari segi kenyamanan sekarang sudah dipasang Air Conditioner (AC) di semua lantai dan ruangan yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah lama-lama di perpustakaan.

Sedangkan luas bangunannya + 960 m², namun luas bangunannya ini belum memenuhi standar/ideal untuk sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011) luas bangunan perpustakaan perguruan tinggi bisa diukur berdasarkan jumlah mahasiswanya. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa saat ini yang berjumlah 12.569 orang, maka luas gedung perpustakaan yang diperlukan adalah 4.000 m². Untuk itu diperlukan pengembangan gedung perpustakaan yang bias memenuhi standar tersebut.

Lantai 1 perpustakaan terdiri dari : ruangan yang digunakan sebagai sekretariat Iran Corner dan koleksi buku bahasa Arab, ruangan penitipan tas (loker), lobi dan layanan pengembalian buku, ruangan sebelah kanan pintu masuk untuk koleksi islam dan sebelah kiri koleksi umum, layanan peminjaman serta toilet/Wc dan

mushollah. Ruangan di bawah tangga digunakan sebagai tempat lesehan pengunjung perpustakaan.

Pada lantai 2 terdiri dari : ruangan local content dan buku tendon, ruang referensi, gudang, ruang computer/otomasi, ruang kepala perpustakaan, ruang pengadaan dan pengolahan, ruang administrasi dan tata usaha, toilet/WC.

3.2 Kerjasama UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Dalam rangka memajukan Perpustakaan baik dalam bidang pelayanan maupun koleksi, Perpustakaan UIN Raden Fatah melakukan kerjasama ke berbagai instansi/lembaga, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. KP2TN (Forum Kerja Perpustakaan Perguruan Tinggi), kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang. Forum kerjasama ini menghimpun anggota dari berbagai Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Indonesia yang beranggotakan lebih kurang 60 perpustakaan Perguruan Tinggi.
2. FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia). Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia adalah wahana kerjasama antara Perpustakaan Perguruan Tinggi. Kerja sama ini juga dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah pada tahun 2009 sampai sekarang.
3. APPTIS (Asosiasi Perpustakaan Perguruan Tinggi). APPTIS adalah organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta meliputi Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah

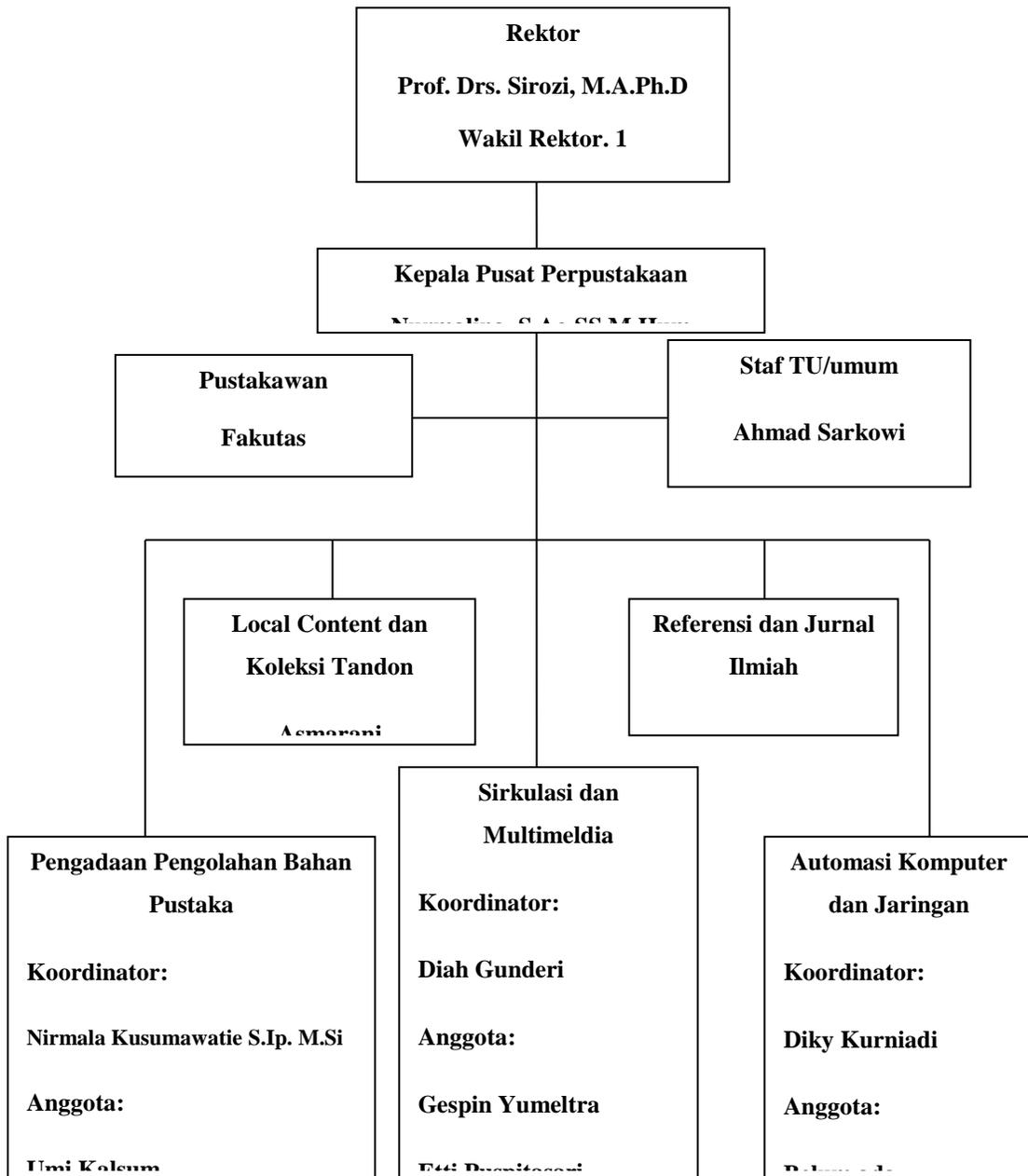
Tinggi lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia. dimulai pada tahun 2012 kerja sama dilakukan oleh perpustakaan UIN Raden Fatah sampai sekarang.

4. Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah bekerja sama dengan Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Perpustakaan Sumatera Selatan adalah salah satu Istansi yang bertugas membantu Gubernur Sumatera Selatan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Visi dari Perpustakaan Sumatera Selatan adalah sebagai informasi, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tempat pelestarian nilai-nilai budaya.
5. BI (Bank Indonesia). Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah adalah salah satu dari Perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Selatan yang bekerjasama dengan Bank Indonesia pada tahun 2013 hingga sekarang. Kerjasama ini dalam bentuk pemanfaatan koleksi, sarana prasarana, seminar dan adanya BI Corner di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
6. Perpusnas (Perpustakaan Nasional). Pada tahun 2016 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah bekerjasama dengan Bank Indonesia. Kerjasama ini disepakati di Makasar dalam acara Konferensi Perpustakaan Digital, adapun ruang lingkup yang dilakukan dalam kerjasama ini yaitu:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang perpustakaan

- b. Pelaksanaan diklat dan praktikum mahasiswa
- c. Pertemuan ilmiah, penelitian, dan publikasi bersama dalam bidang perpustakaan
- d. Pertukaran data katalog induk perpustakaan
- e. Penghimpun dan pelestarian karya cetak dan karya rekam (KCKR)
- f. Pelestarian dan pendayagunaan naskah/manuskrip melayu dan keislaman.

3.3 Struktur Organisasi UPT . UIN Raden Fatah Palembang

Struktur Organisasi⁶⁹



⁶⁹Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2016/2017, hal.5

3.4 Visi, Misi, Tugas, Fungsi dan Tujuan UPT . UIN Raden Fatah Palembang

1. Visi Perpustakaan:

menjadikan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai pusat rujukan dan layanan informasi yang professional dan unggul berbasis ilmu-ilmu keislaman multidisiplin.

2. Misi Perpustakaan:

- a. Menyediakan akses dan layanan informasi untuk mendukung fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Menggunakan kualitas koleksi perpustakaan dalam bidang keislaman dan keilmuan agar lebih dapat berdaya guna bagi civitas akademika UIN Raden Fatah
- c. Meningkatkan kualitas layanan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi
- d. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan lembaga terkait untuk meningkatkan akses kesumber-sumber yang relevan.

3. Tugas Perpustakaan

Tugas Perpustakaan Universitas Reden Fatah Palembang adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari suatu perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain melakukan kegiatannya, terutama di bidang jasa informasi yang dimilikinya sehingga terlaksana penyelenggaraan dalam membantu lembaga induknya untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Fungsi Perpustakaan

- a. Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang keislaman dan keilmuan
- b. Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
- c. Pusat pengolahan, pelestarian dan penyebarluasan informasi keislaman dan keilmuan.
- d. Pusat rekreasi bagi civitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi civitas akademika di lingkungan UIN Raden Fatah.

5. Tujuan Perpustakaan

- a. Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dan efektif.
- b. Menjalin hubungan baik dengan pihak luar sehingga terjalin komunikasi efektif dan dapat mengembangkan kiprah UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah ke depan.
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah
- d. Meningkatkan resource sharing dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain, lembaga

dan pusat dokumentasi yang sesuai dengan UIN Raden Fatah baik di local, nasional maupun internasional.

3.5 Ketenagaan UPT Perpustakaan Universitas UIN Raden Fatah

1. Pustakawan UPT Perpustakaan Raden Fatah berjumlah 3 orang, yaitu:⁷⁰

Tabel. 4
Jumlah Pustakawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Tingkatan Pustakawan	Klaster	Tingkat Pendidikan
1	Nurmalina, S.Ag.SS.M.Hu m (IV/a)/ Kepala Perpustakaan	Perempuan	Pustakawan Madya	Sertifikasi Pengolahan	S2. Ilmu Perpustakaa n
2	Dra. Nirmala Kusumawatie, S.IP.M.Si (IV/a)	Perempuan	Pustakawan Madya	Sertifikasi Pengolahan	S2. Non Perpustakaa n
3	Diah Gundari	Perempuan	Pustakawan		S2. Non Perpustakaa n

⁷⁰Wawancara dengan Nirmala Kusumawatie (Koordinator Pengadaan Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 27 Oktober 2017

2. Jumlah tenaga Perpustakaan Raden Fatah non pustakawan berjumlah 11 orang, yaitu:⁷¹

Tabel. 5.
Jumlah Pegawai Non Pustakawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Hidayat	Laki-laki	PNS
2	Ahmad Sarkowi	Laki-laki	PNS
3	Ruslan	Laki-laki	PNS
4	Rumilasari	Perempuan	BLU
5	Etti Puspitasari	Perempuan	BLU
6	Rika Handayani	Perempuan	BLU
7	Asmarani	Perempuan	BLU
8	Umi Kalsum	Perempuan	BLU
9	Gespin Yumeltra	Laki-laki	BLU
10	Diky Kurniadi	Laki-laki	BLU
11	Rojali	Laki-laki	BLU

⁷¹Wawancara dengan Nirmala Kusumawatie (Koordinator Pengadaan Pengolahan Bahan Pustaka UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 27 Oktober 2017

3.6 Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah

3.6.1 jumlah koleksi

Jumlah keseluruhan koleksi yang dimiliki menurut media Perpustakaan UIN Raden Fatah sebanyak 18763 judul dengan 48498 eksemplar.⁷²

Tabel. 6
Jumlah Koleksi di Perpustakaan UIN Raden Fatah

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eks
1	Monograf/Buku	14230	44929
2	Koleksi Referensi	974	2856
3	Skripsi	2928	2928
4	Tesis	129	140
5	Desertasi	41	59
6	Jurnal	297	480
7	DVD	1	1
8	Prosiding	1	-
9	Hasil Penelitian	48	106
10	E-Jurnal	112	1
11	Karya	939	10
12	VCD	8	3

⁷²Wawancara dengan Diky Kurniadi (staff UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang) pada 27 Oktober 2017

13	Vidio Disk	1	-
14	Penelitian	166	54

3.6.2 Jenis Koleksi

Koleksi yang dilayankan Perpustakaan UIN Raden Fatah di bedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu koleksi umum dan koleksi Islam.

1. Koleksi umum adalah koleksi yang tidak berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi umum Perpustakaan UIN Raden Fatah menggunakan sistem DDC (Dewey Decimal Classification), yaitu sistem yang membagi atau mengklasifikasikan koleksi berdasarkan subjek atau isi dari koleksi tersebut. DDC ini terdiri dari kelas 000 sampai kelas 900.
2. Koleksi islam adalah koleksi yang berkaitan dengan tema-tema keislaman. Pengolahan koleksi islam ini menggunakan sistem klasifikasi DDC versi Islam.

3.7 Sarana dan Prasarana

Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Raden Fatah adalah berikut: gedung, lemari buku kayu-kaca, Ac, Komputer, kursi, loker tas, kipas angin, CPU, meja dan kursi baca.

3.8 Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan

3.8.1 Peraturan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan untuk mengaktualkan fungsi dari layanan.

Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada Surat Keputusan Rektor

Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan uraian sebagai berikut:

1. Jam buka

- a. Pelayanan perpustakaan dibuka pada tiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

Waktu Senin s/d Kamis : jam 08.00-16.00

Waktu Istirahat : jam 12.00-13.00

Hari Jum'at : jam 08.00-16.30

Waktu Istirahat : jam 11.00-13.00

- b. Pelayanan khusus pada hari sabtu

Waktu Istirahat : jam 08.30-15.00

: jam 11.00-13.00

2. Persyaratan Keanggotaan

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 3 lembar
- c. Menunjukkan kartu mahasiswa (bagi mahasiswa) yang masih berlaku, dan menyerahkan photocopynya sebanyak 1 lembar

- d. Mengikuti bimbingan pemakai jasa perpustakaan khusus bagi mahasiswa baru

3.8.2. Tata Tertib Selama Berada di Ruang Perpustakaan

1. Hak Pemustaka

- a. Memperoleh semua jasa layanan perpustakaan
- b. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan Universitas dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan berlaku
- c. Mengajukan usulan-usulan untuk melengkapi koleksi perpustakaan
- d. Mengikuti masukan, saran dan kritik untuk kemajuan perpustakaan

2. Kewajiban Pemustaka

- a. Berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- b. Menjaga dan merawat koleksi yang telah dipinjam selama dalam peminjaman
- c. Menggunakan seluruh peralatan perpustakaan sesuai dengan peruntukan bukan untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada
- d. Memasukkan buku cetak, binder, tas (termasuk tas laptop), dan jaket ke dalam loker yang disediakan. Barang-barang berharga seperti laptop, dompet, handphone (HP), uang, perhiasan dan sejenisnya harap dibawa dan dijaga sendiri. Kehilangan barang di perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab perpustakaan.

- e. Menunjukkan identitas yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di perpustakaan
- f. Mematikan nada dering (*silent*) HP selama berada di perpustakaan
- g. Pemustaka selain sivitas akademika UIN Raden Fatah hanya boleh membaca di tempat
- h. Mematuhi tata tertib sebagaimana yang ada dalam buku etika mahasiswa UIN Raden Fatah.

3. Larangan Anggota Perpustakaan

- a. Membawa senjata tajam.
- b. Merokok, membawa makanan, minuman ke dalam perpustakaan.
- c. Memakai sandal jepit, baju kaos, topi, dan jaket ke dalam perpustakaan.
- d. Berisik, gaduh, dan mengganggu orang lain di dalam perpustakaan.
- e. Merobek, merusak, mengotori dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.
- f. Mengubah, membuang identitas buku yang dipinjamnya.
- g. Memakai kartu anggota perpustakaan milik anggota lain.

4. Denda/sanksi

- a. Denda uang sebesar Rp.500,- per buku/hari
- b. Mengganti dengan 2 buku dengan judul dan pengarang yang sama dan atau denda 4 kali harga buku jika buku yang dipinjam hilang.⁷³

⁷³Pedoman Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang 2016/2017, hal.14-15

3.9. Layanan yang diberikan UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah

Sistem pelayanan yang diterapkan di perpustakaan UIN Raden Fatah adalah sistem layanan terbuka (*open acces*). Dalam sistem ini para pemustaka dibenarkan untuk dapat secara langsung memilih, mencari/menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan yang ada dikoreksi. Artinya para pemustaka dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari jajaran koleksi.

3.9.1. Jenis-Jenis Layanan

1. Layanan Informasi dan Promosi

Layanan informasi dan promosi terletak di lantai bawah, layanan ini meliputi

a. Layanan KTA

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang otomatis harus menjadi anggota perpustakaan, untuk mendapatkan 2 buah kantong peminjaman, mahasiswa harus mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru 2 x 3 cm sebanyak 1 lembar

2. Dosen dan Pegawai Universitas

- a) Menunjukkan kartu identitas yang masih berlaku
- b) Menyerahkan pas photo terbaru berukuran 2 x 3 sebanyak 1 lembar

2. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan layanan koleksi yang hanya dapat di baca di tempat atau di fotocopy di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, layanan referensi berada di lantai 2, layanan ini meliputi:

- a. Layanan koleksi referensi
- b. Layanan koleksi hasil penelitian

Jenis koleksi referensi:

1. Ensiklopedi
2. Kamus
3. Buku Pegangan (Hand Book)
4. Biografi
5. Geografi dan Sejarah
6. Direktori
7. Buku Tahunan/Almanak
8. Terbitan Pemerintah
9. Bibliografi
10. Indeks
11. Abstrak
12. Prosiding

3. Layanan Serial

Layanan serial atau layanan koleksi terbitan berseri merupakan layanan yang menyediakan koleksi berupa publikasi yang terbit secara berkala, baik jurnal ilmiah maupun majalah populer. Layanan serial menyediakan

berbagai publikasi dari dalam dan luar negeri yang hanya diperkenalkan untuk membaca atau difotokopi di perpustakaan.

Jenis koleksi serial:

- a. Jurnal ilmiah (elektronik dan tercetak)
 - b. Majalah
 - c. Surat kabar
4. Layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemustaka yang telah menjadi anggota perpustakaan UIN Rade Fatah Palembang.

Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku.

5. Layanan Lokal Konten dan Tandon

- a. Lokal konten

Lokal konten adalah koleksi tugas akhir mahasiswa S1, S2, dan S3 yang terdiri dari Skripsi(S1), Desertasi (S2), dan Tesis (S3), penyerahan local konten ini dilakukan di ruang local konten dan tandon lantai 2.

Tabel. 7.
Koleksi di Ruang local Konten dan Tandon

No	Koleksi	Fakultas	Warna Sampul
1	Desertasi	-	Merah
2	Tesis	-	Merah
3	Skripsi	Tarbiyah Syari'ah dan Hukum Islam Ushuluddin dan Pemikiran Islam Dakwah dan Komunikasi Adab dan Humaniora Ekonomi dan Bisnis Islam	Kuning muda Hijau Biru Coklat muda Kuning Orange

b. Tandon

Tandon adalah semua copy yang dimiliki perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat di pinjamkan tetapi boleh di fotocopy, penempatan semua koleksi berada di lantai.

6. Layanan Repository Digital

Repository Digital adalah suatu tempat atau wadah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan, dan melestarikan Institusional Repository, baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah dosen, laporan penelitian, jurnal maupun buku, dan berbagai bentuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Dalam hal pengelolaan

Institusional Repository ini perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan aplikasi yang disebut Eprints.

Eprints adalah aplikasi perpustakaan digital yang sederhana dan dapat dengan mudah dikelola oleh pengguna untuk menemukan informasi penting dalam sebuah karya ilmiah. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan metadata oleh karenanya pengguna dengan mudah melakukan penelusuran dalam pencarian karya ilmiah maupun informasi yang diinginkan. Untuk dapat mengakses koleksi Institusional Repository dalam aplikasi ini, dapat menggunakan alamat <http://eprints.radenfatah.ac.id>. Kemudian pengguna dapat melakukan tiga bentuk penelusuran, yaitu *simple search*, *middle search*, dan *advanced search*.

a. Simple Search / Pencarian Sederhana

Dalam penelusuran bentuk ini pengguna cukup mengetik kata kunci secara acak dalam kolom *search*. Kemudian akan muncul beberapa pilihan judul sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan.

b. Middle Search / Penelusuran Berdasarkan Kategori

Pengguna dapat melakukan penelusuran berdasarkan pengelompokan atau kategori yang diinginkan seperti, subyek, devisi atau penulis. Pengguna dapat melakukan penelusuran ini dengan cara klik menu browser kemudian pilih kategorinya.

c. Advanced Search / Pencarian Lanjutan

Penelusuran ini menggunakan fungsi Boolean sehingga dituntut untuk mengetahui secara pasti dan rinci tentang hal yang diinginkan untuk memberikan batasan-batasan tertentu sesuai dengan form yang tersedia. Untuk melakukan penelusuran ini silahkan pilih menu Search Repository.

Isikan form secara lengkap agar hasil pencarian sesuai dengan yang diinginkan setelah itu *Search*. Judul atau file yang dipilih dapat diunduh full text dengan cara klik *download* di halaman web.

BAB IV

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Bab IV ini, merupakan hasil dari penerapan *scanner barcode* yang didapat dari hasil wawancara maupun kuesioner. Untuk mengetahui bagaimana data yang didapat oleh peneliti tentang penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Berikut hasil wawancara yang diperoleh dari koordinator automasi komputer dan jaringan bagian sirkulasi di perpustakaan.

4.1. Penerapan Scanner Barcode Dalam Layanan sirkulasi Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1. Wawancara sistem penggunaan *scanner barcode*⁷⁴

Bagaimana sistem penggunaan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

“sistem penggunaan scanner barcode yaitu telah terintegrasi dengan komputer yang sudah diinstal aplikasi SLiMS, penggunaan barcode tidak perlu diinstal, scanner barcode tinggal diintegrasikan di komputer dan langsung bisa digunakan, karena tidak perlu ada aplikasi tertentu yang harus diinstal di aplikasi SLiMS.”

2. Wawancara kelebihan menggunakan sistem *scanner barcode*

⁷⁴Diky Kurniadi, Koordinator Automasi Komputer Dan Jaringan UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Wawancara dilakukan pada tanggal 27 November 2017, pada jam 10:25.

Apa kelebihan menggunakan sistem *scanner barcode* di UPT Perpustakaan

UIN Raden Fatah Palembang ?

“Dengan menggunakan scanner barcode memudahkan ketika petugas melakukan layanan sirkulasi terhadap peminjaman koleksi secara cepat, jadi setiap buku yang sudah mempunyai label barcode tinggal disccan tidak perlu lagi petugas mengisikan barcode ke dalam aplikasi SLiMS secara manual, sehingga sistem pelayanan sirkulasi peminjaman koleksi bisa dilakukan secara efektif dan efisien”

3. Wawancara kendala yang dihadapi dalam menggunakan sistem *scanner barcode*

Apa kendala yang dihadapi dalam menggunakan sistem *scanner barcode* di

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

“Seringkali terjadi tidak sesuai antara scanner barcode dengan hasil barcode di label buku atau tidak sesuai pola barcode yang tercetak dibuku , sehingga barcode tidak terbaca oleh scanner itu sendiri penyebab tidak sesuai pola barcode dikarenakan printer yang digunakan. Seperti barcode yang berbayang”

4. Wawancara mengatasi kendala yang dihadapi dalam menggunakan sistem *scanner barcode*

Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam menggunakan sistem

scanner barcode di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang ?

“jika terjadi kesalahan scanner barcode dalam membaca barcode maka petugas harus menginput barcode buku secara manual ke aplikasi SLiMS, dan perlu diadakannya evaluasi terhadap scanner barcode yang tidak sesuai atau pola barcode yang tidak sesuai, dikarenakan tidak sesuai barcode maka dari itu UPT menyiapkan printer khusus hanya untuk mencetak barcode”

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didapat peneliti dari menyebarkan kuesioner ke 60 pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Skor penilaian untuk 24 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) dengan skor 3, TS (Tidak Setuju) dengan skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1. Angket ini berguna untuk mendapatkan data secara tepat, efektif, dan efisien, karena dapat dibagikan secara serentak, dan dapat dijawab responden sesuai waktu yang ada. Adapun hasil kuesioner tersebut tentang Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* Berbasis SLiMS Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Responden pada penelitian ini berasal dari mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang yang sedang berkunjung ke perpustakaan. Responden secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Kelompok Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Syariah dan Hukum	6
2	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	7
3	Ushuludin dan Pemikiran Islam	6
4	Dakwah dan Komunikasi	6
5	Ekonomi Dan Bisnis Islam	7
6	Sains dan Teknologi	6
7	Ilmu Sosial dan Politik	6

8	Psikologi	6
9	Adab dan Humaniora	10
Jumlah		60

Sumber dari hasil olahan data

2. Variabel Independen (X) Penerapan *Scanner Barcode*

Dalam penelitian ini *Scanner Barcode* variabel independen yaitu yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan penulisan variabel ini dilambangkan variabel X. Adapun yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

Tabel 9

Mempercepat Proses Peminjaman

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
1	Scanner <i>barcode</i> mempercepat proses peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang	Sangat setuju	32	53,33%
		Setuju	28	46,7%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **32 (53,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **28 (46,7%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 reponden yang menyatakan **tidak setuju**,

dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **32 (53,33%)** dari 60 responden menyatakan **sangat setuju** jika Scanner *barcode* mempercepat proses peminjaman koleksi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan banyak Scanner *barcode* dapat mempercepat proses peminjaman koleksi.

Tabel 10

Mempercepat Layanan Sirkulasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
2	Scanner <i>barcode</i> membantu agar tidak terjadi proses penungguan di layanan sirkulasi yang terlalu lama	Sangat setuju	28	46,67%
		Setuju	32	53,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **28 (46,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **32 (53,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 reponden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **32 (53,33%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Scanner *barcode* membantu agar tidak terjadi proses penungguan di layanan sirkulasi yang terlalu lama. Jadi dapat disimpulkan,

bahwa data tersebut menunjukkan jika scanner barcode membantu agar tidak terjadi proses penungguan di layana sirkulasi yang terlalu lama di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 11

Mempercepat Pengembalian Koleksi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
3	<i>Scannerbarcode</i> membantu proses pengembalian koleksi di layanan sirkulasi lebih cepat.	Sangat setuju	23	38,33%
		Setuju	37	61,67%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **23 (38,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **37 (61,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 reponden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **37 (61,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scannerbarcode* membantu proses pengembalian koleksi di layanan sirkulasi lebih cepat. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *scanner barcode* mempercepat proses pengembalian layanan sirkulasi.

Tabel 12

Mempercepat Pekerjaan Pustakawan Dalam Peminjaman Koleksi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
4	<i>Scanner barcode</i> mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam peminjaman koleksi di layanan sirkulasi.	Sangat setuju	28	46,67%
		Setuju	32	53,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **23 (38,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **37 (61,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **37 (61,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam peminjaman koleksi di layanan sirkulasi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *scanner barcode* mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam peminjaman koleksi di layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 13

Mempercepat Pekerjaan Pustakawan Dalam Pengembalian Koleksi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
5	<i>Scanner barcode</i> mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam pengembalian koleksi di layanan sirkulasi	Sangat setuju	27	45%
		Setuju	33	55%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **27 (45%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **33 (55%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **33 (55%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam pengembalian koleksi di layanan sirkulasi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam pengembalian koleksi di layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 14

Keakuratan Pencatatan Waktu Peminjaman

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
6	Pencatatan waktu peminjaman dan pengembalian koleksi lebih akurat dengan adanya <i>scanner barcode</i>	Sangat setuju	19	31,67%
		Setuju	41	68,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **19 (31,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **41 (68,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **41 (68,33%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Pencatatan waktu peminjaman dan pengembalian koleksi lebih akurat dengan adanya *scanner barcode*. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *scanner barcode* membuat Pencatatan waktu peminjaman dan pengembalian koleksi lebih akurat di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 15

Kejujuran Dalam Pengembalian Koleksi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
7	<i>Scanner barcode</i> mengurangi ketidak jujuran pemustaka dalam pengembalian koleksi perpustakaan.	Sangat setuju	25	41,67%
		Setuju	35	58,3%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **25 (41,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **35 (58,3%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **35 (58,3%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* mengurangi ketidak jujuran pemustaka dalam pengembalian koleksi perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* mengurangi ketidak jujuran pemustaka dalam pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 16

Kejujuran Penggunaan Kartu Anggota

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
8	<i>Scanner barcode</i> dapat meminimalisir pertukaran kartu anggota antar pemustaka.	Sangat setuju	22	36,67%
		Setuju	38	63,3%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **22 (36,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **38 (63,3%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **38 (63,3%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* dapat meminimalisir pertukaran kartu anggota antar pemustaka. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* dapat meminimalisir pertukaran kartu anggota antar pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 17

Memudahkan Akses Pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
9	<i>Scanner barcode</i> mempermudah pemustaka pada saat akan mengakses perpustakaan (pemustaka tidak lagi menulis daftar kunjungan di buku kunjungan)	Sangat setuju	29	48,33%
		Setuju	31	51,67%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **29 (48,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **31 (51,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 reponden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **31 (51,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* mempermudah pemustaka pada saat akan mengakses perpustakaan (pemustaka tidak lagi menulis daftar kunjungan di buku kunjungan). Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* mempermudah pemustaka pada saat akan mengakses perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 18

Keakuratan Dalam Penghitungan Denda

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
10	<i>Scanner barcode</i> membantu mencegah kekhawatiran kelebihan akan denda pada saat keterlambatan pengembalian koleksi.	Sangat setuju	19	31,67%
		Setuju	41	68,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **19 (31,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **41 (68,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 reponden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban reponden yang terbanyak yaitu **41 (68,33%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* membantu mencegah kekhawatiran kelebihan akan denda pada saat keterlambatan pengembalian koleksi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* membantu mencegah kekhawatiran kelebihan akan denda pada saat keterlambatan pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 19

Kepuasan Pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
11	Saya merasa puas dengan sistem layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sejak adanya <i>scanner barcode</i> .	Sangat setuju	20	33,33%
		Setuju	40	66,67%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **20 (33,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **40 (66,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **40 (66,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Pemustaka merasa puas dengan sistem layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sejak adanya *scanner barcode*. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika dengan adanya *scanner barcode* pemustaka merasa puas dengan sistem layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 20

Efisien Mendukung Kepuasan Pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
12	<i>Scanner barcode</i> mendukung tujuan perpustakaan yaitu untuk memberi kepuasan kepada pemustaka dari segi pelayanan di layanan sirkulasi.	Sangat setuju	25	41,67%
		Setuju	35	58,3%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **25 (41,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **35 (58,3%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **35 (58,3%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* mendukung tujuan perpustakaan yaitu untuk memberi kepuasan kepada pemustaka dari segi pelayanan di layanan sirkulasi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *Scanner barcode* mendukung tujuan perpustakaan yaitu untuk memberi kepuasan kepada pemustaka dari segi pelayanan di layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Variabel Dependen (Y) Efektivitas Layanan Sirkulasi

Efektifitas layanan sirkulasi dalam penelitian ini disebut variabel dependen. Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Untuk memudahkan peneliti variabel ini dilambangkan variabel Y.

Tabel 21
Kesederhanaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
13	Proses peminjaman maupun pengembalian dengan menggunakan <i>scanner barcode</i> membuat pelayanan pada layanan sirkulasi jadi lebih sederhana (tidak ribet).	Sangat setuju	26	43,33%
		Setuju	34	56,67%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **26 (43,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **34 (56,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **34 (56,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Proses peminjaman maupun pengembalian dengan menggunakan *scanner barcode* membuat pelayanan pada layanan sirkulasi jadi lebih sederhana (tidak ribet). Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut

menunjukkan jika dengan adanya *scanner barcode* Proses peminjaman maupun pengembalian pada layanan sirkulasi jadi lebih sederhana.

Tabel 22
Reabilitas (Ketepatan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
14	Ketepatan <i>scanner barcode</i> dalam mendeteksi <i>barcode</i> bahan pustaka dapat diandalkan dalam kelancaran di layanan sirkulasi	Sangat setuju	21	35%
		Setuju	39	65%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **21 (35%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **39 (65%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **39 (65%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Ketepatan *scanner barcode* dalam mendeteksi *barcode* bahan pustaka dapat diandalkan dalam kelancaran di layanan sirkulasi. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika Ketepatan *scanner barcode* dalam mendeteksi *barcode* bahan pustaka dapat diandalkan dalam

kelancaran di layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 23
Tanggung Jawab Dari Pustakawan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
15	Dengan adanya <i>scanner barcode</i> membuat Pustakawan di layanan sirkulasi bertanggung jawab atas pekerjaannya	Sangat setuju	17	28,33%
		Setuju	39	65%
		Tidak Setuju	4	6,67%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **17 (28,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **39 (65%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **4 (6,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **39 (65%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Dengan adanya *scanner barcode* membuat Pustakawan di layanan sirkulasi bertanggung jawab atas pekerjaannya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika *scanner barcode* membuat Pustakawan di layanan sirkulasi bertanggung jawab atas pekerjaannya di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 24

Kecakapan para petugas pelayanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
16	Dengan menggunakan <i>scanner barcode</i> Pustakawan di layanan sirkulasi lebih cepat tanggap dalam melayani pemustaka yang akan meminjam maupun mengembalikan koleksi perpustakaan.	Sangat setuju	21	35%
		Setuju	39	65%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **21 (35%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **39 (65%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **39 (65%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Dengan menggunakan *scanner barcode* Pustakawan di layanan sirkulasi lebih cepat tanggap dalam melayani pemustaka yang akan meminjam maupun mengembalikan koleksi perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika Dengan menggunakan *scanner barcode* Pustakawan di layanan sirkulasi lebih cepat tanggap dalam melayani pemustaka yang akan meminjam maupun mengembalikan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 25

Pendekatan kepada pelanggan (pemustaka)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
17	Pustakawan melakukan pendekatan dengan pemustaka misalnya dengan senyum, salam, sapa.	Sangat setuju	13	21,67%
		Setuju	30	50%
		Tidak Setuju	17	28,33%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **13 (21,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **30 (50%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **17 (28,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **30 (50%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Pustakawan melakukan pendekatan dengan pemustaka misalnya dengan senyum, salam, sapa. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika pustakawan melakukan pendekatan dengan pemustaka misalnya dengan senyum, salam, sapa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 26
Keramahan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
18	Pustakawan di layanan sirkulasi ramah dalam melayani pemustaka yang meminjam maupun mengembalikan koleksi di perpustakaan	Sangat setuju	17	28,33%
		Setuju	31	51,67%
		Tidak Setuju	12	20%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **17 (28,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **31 (51,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **12 (20%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **31 (51,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika Pustakawan di layanan sirkulasi ramah dalam melayani pemustaka yang meminjam maupun mengembalikan koleksi di perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika pustakawan di layanan sirkulasi ramah dalam melayani pemustaka yang meminjam maupun mengembalikan koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 27

Komunikasi Antara Pustakawan dan Pemustaka

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
19	Terjadi komunikasi yang baik saat saya berkunjung ke perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan cara mengakses layanan maupun koleksi di perpustakaan.	Sangat setuju	14	23,33%
		Setuju	37	61,67%
		Tidak Setuju	9	15%
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **14 (23,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **37 (61,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **9 (15%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **37 (61,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika terjadi komunikasi yang baik saat Pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan cara mengakses layanan maupun koleksi di perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika terjadi komunikasi yang baik saat Pemustaka berkunjung ke perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan cara mengakses layanan maupun koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 28

Kredibilitas (dapat di percaya)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
20	Ketepatan penggunaan <i>scanner barcode</i> dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di layanan sirkulasi dapat dipercaya.	Sangat setuju	19	31,67%
		Setuju	41	68,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **19 (31,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **41 (68,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **41 (68,33%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika ketepatan penggunaan *scanner barcode* dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di layanan sirkulasi dapat dipercaya. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika ketepatan penggunaan *scanner barcode* dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di layanan sirkulasi dapat dipercaya.

Tabel 29

Kejelasan dan kepastian

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
21	Adanya kejelasan dan kepastian pada tanggal waktu peminjaman dan batas pengembalian koleksi perpustakaan	Sangat setuju	23	28,33%
		Setuju	37	61,67%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **23 (28,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **36 (61,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **37 (61,67%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika penggunaan *scanner barcode* memberikan kejelasan dan kepastian pada tanggal waktu peminjaman dan batas pengembalian koleksi perpustakaan. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika penggunaan *scanner barcode* memberikan kejelasan dan kepastian pada tanggal waktu peminjaman dan batas pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Tabel 30

Keamanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
22	Dengan adanya kode <i>barcode</i> pada buku menjaga koleksi perpustakaan dari pencurian koleksi oleh pemustaka.	Sangat setuju	25	41,67%
		Setuju	35	58,3%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **25 (41,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **35 (58,3%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **35 (58,3%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika dengan adanya kode *barcode* pada buku menjaga koleksi perpustakaan dari pencurian koleksi oleh pemustaka. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika kode *barcode* pada buku menjaga koleksi perpustakaan dari pencurian koleksi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fata Palembang.

Tabel 31

Mengerti Harapan Pelanggan (Pemustaka)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
23	Dengan adanya <i>scanner barcode</i> proses di layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga membuat pemustaka tidak lama menunggu.	Sangat setuju	22	36,67%
		Setuju	38	63,33%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **22 (36,67%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **38 (63,33%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **38 (63,33%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika dengan adanya *scanner barcode* proses di layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga membuat pemustaka tidak lama menunggu. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika dengan adanya *scanner barcode* proses di layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga membuat pemustaka tidak lama menunggu.

Tabel 32**Efisien**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban Angket	F	P
24	<i>Scanner barcode</i> dapat membuat pekerjaan di layanan sirkulasi lebih efisien.	Sangat setuju	27	45%
		Setuju	33	55%
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat tidak setuju	0	0

Sumber dari hasil olahan data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa **27 (45%)** dari 60 responden yang menyatakan **sangat setuju**, **33 (55%)** dari 60 responden yang menyatakan **setuju**, **0 (0%)** dari 60 responden yang menyatakan **tidak setuju**, dan **0 (0%)** dari 60 responden menyatakan **sangat tidak setuju**. Dilihat dari jawaban responden yang terbanyak yaitu **33 (55%)** dari 60 responden menyatakan **setuju** jika *Scanner barcode* dapat membuat pekerjaan di layanan sirkulasi lebih efisien. Jadi dapat disimpulkan, bahwa data tersebut menunjukkan jika jika *Scanner barcode* dapat membuat pekerjaan di layanan sirkulasi lebih efisien.

4.2. Efektivitas Layanan Sirkulasi Menggunakan Scanner Barcode Di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Berdasarkan data pada item pernyataan kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang diperoleh hasil data frekuensi skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap item pernyataan. Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk data pada tabel di bawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai tingkat efektivitas layanan sirkulasi. Data tersebut direkapitulasi dengan menggunakan rumus efektivitas menurut Satries dalam Annisa Fitridan Rizki Nur Islaminingsih yaitu:⁷⁵

$$\text{Nilai rata-rata efektivitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil nilai berdasarkan rumus tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:⁷⁶

Tabel 33
Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0,199	Sangat rendah

⁷⁵Annisa Fitridan Rizki Nur Islaminingsih, "Efektivitas Penggunaan Layanan *M-Library* Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5 No.3(2016). Diakses pada 11 maret 2017 dari <http://ejournals-s-1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236>

⁷⁶Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D), hal.56.

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Data tersebut direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk data pada tabel di bawah ini. Data tersebut digunakan untuk menilai tingkat capaian faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fataha Palembang.

Tabel 34

Rekapitulasi data frekuensi pada item pernyataan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi

NO	Indikator Pertanyaan	Skor Ideal	Skor Peolehan	%
13	Kesederhanaan	60	26	10,61
14	Reabilitas	60	21	8,57
15	Tanggung jawab dari pustakawan	60	17	6,94
16	Kecakapan para petugas pelayanan	60	21	8,57
17	Pendekatan kepada pelanggan (pemustaka)	60	13	5,31
18	Keramahan	60	17	6,94
19	Komunikasi antara pustakawan dan pemustaka	60	14	5,71
20	Kresibilitas (dapat di percaya)	60	19	7,76

21	Kejelasan dan kepastian	60	23	9,39
22	Keamanan	60	25	10,20
23	Mengerti harapan pelanggan (pemustaka)	60	22	8,98
24	Efisien	60	27	11,02
Jumlah		720	245	100,00

Berdasarkan hasil analisis data dan rekapitulasi data efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, berikut ini penulis sajikan diagram mengenai hasil dari analisis dan rekapitulasi data tersebut:

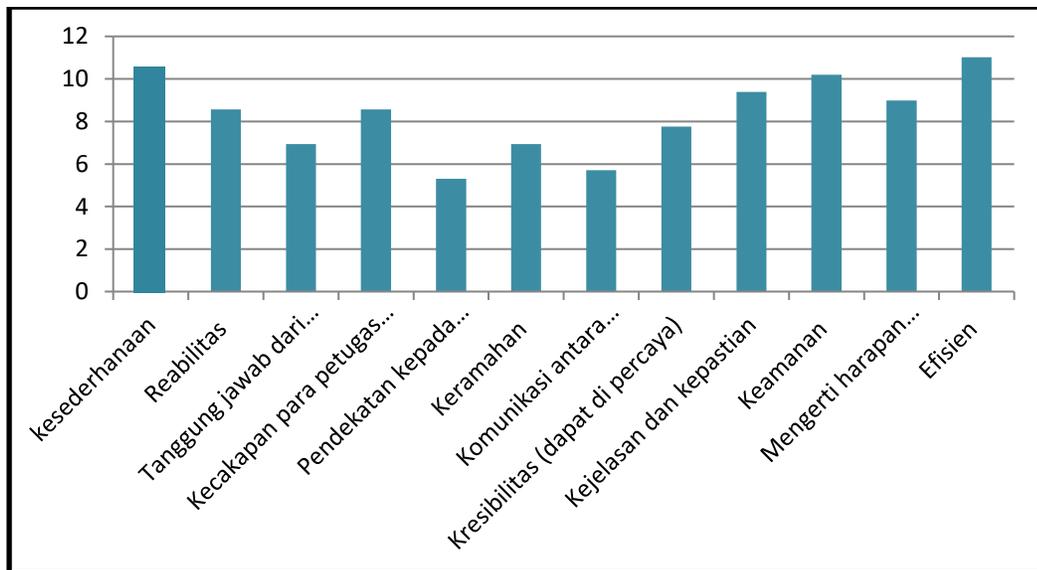


Diagram. Prosentase efektifitas layanan sirkulasi

Untuk mengetahui nilai rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi hasil penelitian ini, maka hasil dari rekapitulasi skor ideal dan skor perolehan dimasukkan ke dalam rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata efektivitas} &= \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skorideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{245}{720} \times 100\% \\
 &= 0,3402 \\
 &= 0,34 \text{ dibulatkan}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil nilai rata-rata efektivitas adalah **0,34**, hasil nilai rata-rata efektivitas tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Nilai **0,34** jika diinterpretasikan berada pada interval 0,20-0,399 dengan tingkat capaian **rendah**. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang memiliki tingkat capaian efektivitas **rendah**.

Dari beberapa tabel mengenai efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* di UPT perpustakaan universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah dianalisis dan diinterpretasikan, jadi dapat disimpulkan secara umum bahwa efektivitas layanan di UPT perpustakaan universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang belum cukup efektif. Meskipun didukung oleh *scanner barcode* dalam layanan sirkulasi yang memudahkan proses peminjaman, pengembalian koleksi menjadi lebih sederhana dan ketepatan *scanner barcode* yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam kelancaran sirkulasi telah cukup maksimal.

Namun dilihat dari frekuensi efektivitas layanan dalam pendekatan pustakawan dengan senyum, salam, sapa masih cukup rendah. Serta frekuensi keramahan pustakawan di layanan sirkulasi dan komunikasi antara pustakawan dan pemustaka cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya perspektif sistematis atau sistem layanan yang diberikan organisasi untuk menjalin hubungan dengan user kurang memuaskan. Dari segi pendekatan pustakawan dengan pemustaka melalui senyum, salam sapa. Dan keramahan pustakawan dalam melayani pemustaka kurang memuaskan. Dan juga kurang terjadi komunikasi antara pustakawan dan pemustaka. Oleh karena itu, efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan kurang efektif.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Raden Raden Fatah Palembang sudah maksimal, namun pendekatan dan keramahan pustakawan kepada pemustaka belum efektif.

4.3. Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Berikut ini hasil penelitian kuantitatif berdasarkan angket disebutkan oleh peneliti untuk mengetahui variabel X dan variabel Y, peneliti menganalisis dengan langkah berikut :

Tabel 35

Tabel data tentang Penerapan *Scanner Barcode* Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

NO	NAMA	X	Y
1	Refina Sahra Gosan	43	40
2	Oktariana	36	34
3	Rio Pratama	36	36
4	Rama Herlinda	41	34
5	Rizkiya Zhiw	40	43
6	Rendi Ariansyah	37	41
7	Rusma Apriani	36	37
8	Sri febriani	41	44
9	Fariza Hanum	38	41
10	Pratama Ario Feriksen	45	45
11	Mutiarahma	47	42
12	M. Shaumudin	40	45
13	Diana Anggraini	43	41
14	Asna Aprilina	40	38
15	Ririn Indriyani	40	35

16	Muhammad Yogi	46	44
17	Sagito	36	35
18	Wulandari	36	36
19	Jumiati	38	36
20	Rexi Maniaki	36	37
21	Ropi Hidayat	42	38
22	Nurul Ainin	40	36
23	Tri Astuti	36	36
24	Ayu amarila	36	36
25	Siti Aminah	38	36
26	Satria Rahmatullah	35	36
27	Yuyun	40	38
28	Tri Winda Sari	38	35
29	Bagaskara	43	36
30	Yuni Merisa	36	35
31	Septarani	40	35
32	Rohmania	37	43
33	Septa Ani	45	42
34	Dodi Rachmadian	38	36

35	Dicy Prasotya	42	34
36	Rusita Rusady	39	37
37	Dimas Bagus Baskara	44	43
38	Beni Mario	48	41
39	Rindayu Padillah	44	40
40	Riska Pebriantini	37	35
41	Desi Permata	45	46
42	Muhamad Aroyyan	40	42
43	Amar Dinanda	36	36
44	Meli Ariska	47	47
45	Resi Utami	45	47
46	Evi Asriani	43	43
47	Heva Derika Mustofa	46	43
48	Ata Sulastri	44	41
49	Agustina Mayangsari	44	41
50	Monalisa	42	41
51	Tri Yuliani	44	42
52	M. Elza Fachelevi	39	41
53	Rafi Wahyuda	48	46

54	Lidya Usfurua	44	42
55	M. Hafidz. Ar	45	45
56	Trada Destarica	40	40
57	M.Fikri	40	37
58	Rizky Apriliza	41	37
59	Yudi Anto	46	37
60	Dede	40	33
JUMLAH		2452	2359

KETERANGAN :

X = Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode*

Y = Efektivitas Layanan Sirkulasi

1. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk memudahkan peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar dari data penerapan scanner barcode terhadap efektivitas layanan sirkulasi, maka peneliti memperoleh data pada tabel berikut ini :

Tabel Data 36

Nilai Statistik Dasar Dari Penerapan *Scanner Barcode* Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

NO	X	XX	Y	YY	XY
1	43	1849	40	1600	1720
2	36	1296	34	1156	1224
3	36	1296	36	1296	1296
4	41	1681	34	1156	1394
5	40	1600	43	1849	1720
6	37	1369	41	1681	1517
7	36	1296	37	1369	1332
8	41	1681	44	1936	1804
9	38	1444	41	1681	1558
10	45	2025	45	2025	2025
11	47	2209	42	1764	1974
12	40	1600	45	2025	1800
13	43	1849	41	1681	1763
14	40	1600	38	1444	1520
15	40	1600	35	1225	1400

16	46	2116	44	1936	2024
17	36	1296	35	1225	1260
18	36	1296	36	1296	1296
19	38	1444	36	1296	1368
20	36	1296	37	1369	1332
21	42	1764	38	1444	1596
22	40	1600	36	1296	1440
23	36	1296	36	1296	1296
24	36	1296	36	1296	1296
25	38	1444	36	1296	1368
26	35	1225	36	1296	1260
27	40	1600	38	1444	1520
28	38	1444	35	1225	1330
29	43	1849	36	1296	1548
30	36	1296	35	1225	1260
31	40	1600	35	1225	1400
32	37	1369	43	1849	1591
33	45	2025	42	1764	1890
34	38	1444	36	1296	1368

35	42	1764	34	1156	1428
36	39	1521	37	1369	1443
37	44	1936	43	1849	1892
38	48	2304	41	1681	1968
39	44	1936	40	1600	1760
40	37	1369	35	1225	1295
41	45	2025	46	2116	2070
42	40	1600	42	1764	1680
43	36	1296	36	1296	1296
44	47	2209	47	2209	2209
45	45	2025	47	2209	2115
46	43	1849	43	1849	1849
47	46	2116	43	1849	1978
48	44	1936	41	1681	1804
49	44	1936	41	1681	1804
50	42	1764	41	1681	1722
51	44	1936	42	1764	1848
52	39	1521	41	1681	1599
53	48	2304	46	2116	2208

54	44	1936	42	1764	1848
55	45	2025	45	2025	2025
56	40	1600	40	1600	1600
57	40	1600	37	1369	1480
58	41	1681	37	1369	1517
59	46	2116	37	1369	1702
60	40	1600	33	1089	1320
jml	2452	101000	2359	93619	96950

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$\text{Nilai } \sum X = 2452$$

$$\text{Nilai } \sum X^2 = 101000$$

$$\text{Nilai } \sum Y = 2359$$

$$\text{Nilai } \sum Y^2 = 93619$$

$$N (\text{Sample}) = 60$$

$$\text{Nilai } \sum XY = 96950$$

2. Mencari koefisien kolerasi

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r^{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r^{xy} = \frac{60 \cdot 96950 - 2452 \cdot 2359}{\sqrt{60 \cdot 101000 - (2452)^2 \times 60 \cdot 93619 - (2359)^2}}$$

$$r^{xy} = \frac{5817000 - 5784268}{\sqrt{6060000 - 6012304 \times 5617140 - 5564881}}$$

$$r^{xy} = \frac{32732}{\sqrt{47696 \times 52259}}$$

$$r^{xy} = \frac{32732}{\sqrt{2492545264}}$$

$$r^{xy} = \frac{32732}{49925,3969}$$

$$r^{xy} = 0,65$$

Dari perhitungan di atas diketahui terdapat hubungan yang positif sebesar 0,65. antara penerapan scanner barcode dengan efektivitas layanan sirkulasi. Untuk memberikan interpretasi sangat kuat/tinggi hubungan itu, maka menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 37
Pedoman Interpretasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat tinggi

Berdasarkan pedoman diatas, maka koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,65 yaitu termasuk dalam kategori tinggi, jadi terdapat hubungan yang tinggi antara penerapan *scanner barcode* dan efektivitas layanan sirkulasi.

3. Mengkonsultasikan Nilai R_{Hitung} dengan tabel product moment

Berdasarkan harga tabel R product moment untuk sample berjumlah 60 mahasiswa adalah sebagai berikut : $R_1 \% = 0,330$ dan $R_5 \% = 0,254$. jadi dapat disimpulkan $R_{xy} = 0,65$ adalah tinggi dan signifikan.

4. Menginterpretasi Hasil Analisis

- a. pengaruh penerapan *scenner barcode* berpengaruh positif terhadap efektivitas layanan sirkulasi
- b. pengaruh *scanner barcode* terhadap efektifitas layanan sirkulasi tinggi dan signifikan.

5. Mencari Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,65^2 \times 100 = 42,25 \%
 \end{aligned}$$

6. Menyimpulkan Hasil Analisis

- a. pengaruh penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi 42,25%, sedangkan sisanya ($100 - 42,25 = 57,75\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

7. Mencari Regresi Linier Sederhan

$$Y = a + B.x$$

Mencari nilai a dan b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{60(96950) - (2452) \cdot (2359)}{60(101000) - (2452)^2}$$

$$b = \frac{5817000 - 5784269}{6060000 - 6012304}$$

$$b = \frac{32731}{47696}$$

$$b = 0,686$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

$$a = \frac{2359 - 0,686 \cdot 2452}{60}$$

$$a = \frac{2359 - 1682,072}{60}$$

$$a = \frac{676,928}{60}$$

$$a = 11,282$$

Berdasarkan hasil yang di peroleh di atas maka persamaan regresi, $Y = 11,282 + 0,686.(X)$. Hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, peneliti menganalisis bahwa jika penerapan *scanner barcode* perpustakaan kurang baik ($X = 0\%$), maka perpustakaan tidak mampu mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi di perpustakaan sebesar 11,282, sedangkan jika penerapan *scanner barcode* baik ($X = 90\%$) maka perpustakaan mampu memberikan efektivitas layanan sirkulasi sebesar $11,282 + 0,686 (0,9) = 11,8994\%$. Koefisien 0,686 mengidentifikasi besaran penambahan tingkat keefektifitasan layanan sirkulasi dalam penilaian penerapan *scanner barcode*.

8. Mencari t_{hitung} dan t_{tabel}

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dapat diujikan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,65 \sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,4225}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,949}{0,759}$$

$$t_{hitung} = 6,520$$

Uji T hitung tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan uji t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk = n-2 = 58$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,002$. Jika $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2,002$ artinya H_0 (ditolak) H_a (diterima) jadi artinya H_0 (tidak ada pengaruh penerapan *scanner barcode* yang signifikan terhadap Efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan H_a (terhadap pengaruh yang signifikan antara penerapan *scanner barcode* dengan efektivitas layanan sirkulasi di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang).

9. Hasil Analisis Pengaruh Penerapan Scanner Barcode Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi

Berdasarkan hasil analisis data tentang penerapan *scanner barcode* dan efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka selanjutnya data tersebut dianalisis bersama dengan analisis *product moment*. Pada perhitungan menggunakan analisis *product moment* diperoleh nilai 0,65 yang menunjukkan hasil sangat kuat. Dari analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel ketersediaan koleksi buku bergambar sebesar 0,686 dengan konstanta 11,282 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 11,282 + 0,686(X)$. Berdasarkan hasil regresi linier di atas maka dapat dianalisis bahwa jika penerapan *scanner barcode* tidak baik ($X = 0\%$), maka perpustakaan tidak mampu mempengaruhi efektivitas layanan sirkulasi sebesar 11,282, sedangkan jika penerapan *scanner barcode*

baik ($X = 90\%$) maka perpustakaan mampu memberikan efektivitas layanan sirkulasi $11,282+0,686(0,9)= 11,8994\%$. Koefisien 0,686 mengidentifikasi besaran penambahan efektivitas layanan sirkulasi dalam penilaian penerapan *scanner barcode*. Dan dari hasil hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2,2002$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin semakin optimal penerapan *scanner barcode* maka semakin efektif pula layanan sirkulasi di UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dan jika semakin kurang optimal penerapan *scanner barcode* maka semakin rendah efektivitas layanan sirkulasi tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka peneliti membuat kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang dimaksud adalah:

Penerapan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah berjalan dengan baik dalam hal peminjaman koleksi. Dengan adanya sistem penerapan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan di UIN Raden Fatah Palembang membantu pekerjaan staff perpustakaan khususnya bagian sirkulasi dalam peminjaman koleksi dengan cepat dan akurat, sehingga sistem pelayanan sirkulasi peminjaman koleksi bisa dilakukan secara efektif dan efisien. dibuktikan dengan hasil yang peneliti olah dari penyebaran angket kepada pemustaka dan melalui wawancara dengan staff perpustakaan.

Efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki nilai 0,34027 yang berada pada interval 0,20-0,399. Berdasarkan interval tersebut berarti nilai 0,34027 berada pada tingkat capaian rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas layanan sirkulasi menggunakan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berpengaruh rendah. Bahwa efektivitas layanan

sirkulasi menggunakan *scanner barcode* di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Raden Raden Fatah Palembang sudah maksimal, namun pendekatan dan keramahan pustakawan kepada pemustaka belum efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi yang ditunjukkan dari besarnya nilai r_{hitung} ialah sebesar $r = 0.65$ nilai korelasinya sangat kuat atau hubungan bersifat positif. Dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan *scanner barcode* dan pengaruhnya berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11,282 + 0,686.(X)$. Dan dari hasil hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 6,520 > t_{tabel} = 2,002$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan *scanner barcode* terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Jadi hasil analisis menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *scanner barcode* maka semakin tinggi pula efektivitas layanan sirkulasi. Dan jika semakin kurang baik penerapan *scanner barcode* maka semakin rendah efektivitas layanan sirkulasi tersebut.

5.2 SARAN

Berdasarkan temuan dan hasil selama peneliti melakukan penelitian bahwa untuk meningkatkan penerapan *scanner barcode* dan efektivitas layanan sirkulasi dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

Dalam kegiatan penerapan scanner barcode pihak perpustakaan harus menggunakan scanner barcode yang bagus, agar tidak ada lagi *barcode* yang tidak terbaca oleh *scanner*. Perpustakaan perlu mengadakan evaluasi terhadap *scanner barcode* yang tidak sesuai atau pola barcode yang tidak sesuai

Keramahan dari para staf perpustakaan dapat menentukan kenyamanan bagi para pemustaka untuk berlama di dalam perpustakaan, maka diharapkan staf di UPT Perpustakaan Universitas Raden Fatah Palembang dapat memberikan pelayanan yang prima dan ramah terhadap pemustaka karena keramahan dari para staf sangat berpengaruh terhadap efektivitas layanan sirkulasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Abdul Kadir dan Terra ch Triwahyuni. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Adnan Mahdi dan Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi Tesis Dan Disertas*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Adam Normies dkk. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Ilmu, 1992.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta : Adi Cipta,2002.
- F.Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Herlina. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006.
- Herlina. *Pembinaan dan Pengembanagan Perpustakaan*. Palembang: Noer Fikri, 2014.
- Imam Mulyantono. *Otomasi Dalam Kearsipan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- I Putu Agus Eka Pratama. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika, 2014.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media,2005.
- Mulyadi. *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan: Berbasis Senayan Library System (SLiMS)*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2006.
- Mulyadi. *Pengelolaan Perpustakaan Digital* Palembang: Noer Fikri, 2016.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Pawita M. Yusuf dan Yaya Suhendra. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana Media Group: Jakarta, 2005.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 7330:2009.
- Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Suhasimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 1992.
- Sugiyono. *Statika Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 1991.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Undang-Undang Perpustakaan (UU RI Nomor 43 tahun 2007)*. Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Wahyu Suprianto dan Ahmad Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Warsito hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Skripsi dan Tesis

Antonius Indar Legowo. “Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Dengan Menggunakan Barcode Scanner Pada SMK Negeri 3 Kanda,” *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2014, diakses pada 29 Maret 2017 dari <http://www.eprints.dinus.ac.id/13167/>

Erlin Kurniati. “Sistem Pengamanan Menggunakan Barcode Terhadap Koleksi Perpustakaan Di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan,” *Skripsi*, Palembang: Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

Tri Lestari. “Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Katalogisasi, Membership Dan Sirkulasi Di Perpustakaan SMK DI DI, Y” *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), Diakses pada 4 September 2017.

Ngalimah. “Efektivitas Koleksi di Ruang Layanan Bahan Pustaka Baru Perpustakaan Nasional Jakarta” *Skripsi* Semarang: FIB UNDIP, 2007.

Selamet Soendoro. “Desain Dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Barcode System Studi Kasus SMPK St. Yusuf Tropodo,” *Skripsi*. (Medan: Fakultas Teknologi Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2012), diakses pada tanggal 23 Mei 2017.

Artikel dan Jurnal

Annisa Fitri dan Rizki Nur Islaminingsih, “Efektivitas Penggunaan Layanan *M-Library* Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol.5 No.3(2016). Diakses pada 11 Maret 2017 dari

<http://ejournals-s-1.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236>.

Akhmad Syaikhu HS dan Sevri Andrian Ginting, “Keamanan Koleksi Perpustakaan” *Artikel* diakses pada 29 November 2017 dari

<https://www.researchgate.net/publication/267825089>

Ahmad Jamal dan Lies Yulianto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Aplikasi Kasir Menggunakan Barcode Reader Pada Toko Dan Jasa Widodo Computer Ngadirojo Kabupaten Pacitan”, *Jurnal On Computer Science* vol.10 No.4 (2013). Diakses pada 20 Desember 2017. Dari

<http://download.portalgaruda.org/article>.

Bambang triatmojo, Sri Ratna Sulistyanti dan Emir Nasrullah, “Model sistem Kendali Pintu Otomatis Menggunakan Barcode Berbasis PC (Personal Computer) Pada Gerbang Laboratorium Teknik Elektro Unlia”, *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro* Vol.7 No.2 (2013). Diakses Pada 20 Desember 2017 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

Pandapotan Harahap, “Karakteristik Nancode”, *Jurnal Penelitian*. Diakses pada 20 Desember 2017. Dari <http://www.portalebook.gq>.

Yenta Cholilah, “Studi Tentang Efektivitas Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Mojokerto” *Jurnal Penelitian* (2013).. Diakses pada 4 September 2017. Diakses pada Maret 2017 dari jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/6110/55/article.pdf

Yusi Fibrianti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih, “Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VII TH. Ajaran 2013/1014 SMPN 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 4 (2013), diakses pada 8 februari 2018 Dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jib>

Yuniwati Yuventa, ”Standarisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi”, *Artikel* Diakses Pada Tanggal 23 September 2017 Dari Digilip.undip.ac.id

L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA PENULIS

Nama : Titin Anggraini

NIM : 1544400087

Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 20 April 1994

Alamat : Dusun I Desa Karya Mulia Kecamatan Rambang
Kapak Tengah Kota Prabumulih, Sumatra Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa

Agama : Islam

Pendidikan : SD : MI Alhijriyah Prabumulih (2000-2006)
SMP : SMP Pesari Suni (2006-2009)
SMA : SMK Negeri 7 Palembang (2009-2012)
S1 : UIN Raden Fatah Palembang (2012-
sekarang)

Nama Ayah : Dana Eka

Nama Ibu : Ruyati

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Karya tulis : Pengaruh Penerapan *Scanner Barcode* Berbasis
Senayan Library Management System (SLiMS)
Terhadap Efektivitas Layanan Sirkulasi di UPT
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

ANGKET PENELITIAN
TENTANG
PENGARUH PENERAPAN *SCANNER BARCODE* BERBASIS *SENAYAN
LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM* (SLiMS) TERHADAP EFEKTIVITAS
LAYANAN SIRKULASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Assalamu'alaikum wr.wb

Ditengah kesibukan saudara/saudari pemustaka, dengan rendah hati kami meminta kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket berikut ini. Angket ini merupakan bagian dari penelitian yang sedang kami lakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di fakultas Adab jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Secara garis besar angket ini ingin mengetahui pengaruh penerapan *scanner barcode* berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) terhadap efektivitas layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Kesungguhan saudara/saudari dalam menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman dan pemahaman saudara/saudari merupakan bantuan yang sangat berharga bagi kami. Identitas dan jawaban saudara/saudari akan dijaga kerahasiaanya sesuai dengan etika penelitan. (Angket pertanyaan yang di isi oleh saudara/saudari akan dijelaskan oleh peneliti dan pendamping bila saudara/saudari kurang memahami). Atas kerjasama dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, 2018

Peneliti

Titin Anggraini

Pedoman Wawancara Bagi Staf Perpustakaan:

1. Bagaimana sistem penggunaan scanner barcode di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
2. Apa kelebihan menggunakan sistem scanner barcode di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang bagi Pustakawan?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam menggunakan scanner barcode di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam menggunakan scanner barcode di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang?

Angket

I. DATA RESPONDEN:

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Jurusan / semester:

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang tersedia.

III. Keterangan

1. SS : Sangat Setuju

2. S : Setuju

3. TS : Tidak Setuju

4. STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
<i>Scanner Barcode</i>					
1	Scanner <i>barcode</i> mempercepat proses peminjaman koleksi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang				
2	Scanner <i>barcode</i> membantu agar tidak terjadi proses penungguan di layanan sirkulasi yang terlalu lama				
3	Scanner <i>barcode</i> membantu proses pengembalian koleksi di layanan sirkulasi lebih cepat.				
4	Scanner <i>barcode</i> mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam peminjaman koleksi di layanan sirkulasi				

5	<i>Scanner barcode</i> mempermudah dan mempercepat pekerjaan pustakawan dalam pengembalian koleksi di layanan sirkulasi				
6	Pencatatan waktu peminjaman dan pengembalian koleksi lebih akurat dengan adanya <i>scanner barcode</i>				
7	<i>Scanner barcode</i> mengurangi ketidak jujuran pemustaka dalam pengembalian koleksi perpustakaan.				
8	<i>Scanner barcode</i> dapat meminimalisir pertukaran kartu anggota antar pemustaka.				
9	<i>Scanner barcode</i> mempermudah pemustaka pada saat akan mengakses perpustakaan (pemustaka tidak lagi menulis daftar kunjungan di buku kunjungan)				
10	<i>Scanner barcode</i> membantu mencegah kekhawatiran kelebihan akan denda pada saat keterlambatan pengembalian koleksi.				
11	Saya merasa puas dengan sistem layanan sirkulasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sejak adanya <i>scanner barcode</i> .				
12	<i>Scanner barcode</i> mendukung tujuan perpustakaan yaitu untuk memberi kepuasan kepada pemustaka dari segi pelayanan di layanan sirkulasi.				
Efektifitas Layanan Sirkulasi					
13	Proses peminjaman maupun pengembalian dengan				

	menggunakan <i>scanner barcode</i> membuat pelayanan pada layanan sirkulasi jadi lebih sederhana (tidak ribet).				
14	Ketepatan <i>scanner barcode</i> dalam mendeteksi <i>barcode</i> bahan pustaka dapat diandalkan dalam kelancaran di layanan sirkulasi				
15	Dengan adanya <i>scanner barcode</i> membuat Pustakawan di layanan sirkulasi bertanggung jawab atas pekerjaannya				
16	Dengan menggunakan <i>scanner barcode</i> Pustakawan di layanan sirkulasi lebih cepat tanggap dalam melayani pemustaka yang akan meminjam maupun mengembalikan koleksi perpustakaan.				
17	Pustakawan melakukan pendekatan dengan pemustaka misalnya dengan senyum, salam, sapa.				
18	Pustakawan di layanan sirkulasi ramah dalam melayani pemustaka yang meminjam maupun mengembalikan koleksi di perpustakaan				
19	Terjadi komunikasi yang baik saat saya berkunjung ke perpustakaan dan bertanya kepada pustakawan cara mengakses layanan maupun koleksi di perpustakaan.				
20	Ketepatan penggunaan <i>scanner barcode</i> dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi di layanan sirkulasi dapat dipercaya.				

21	Adanya kejelasan dan kepastian pada tanggal waktu peminjaman dan batas pengembalian koleksi perpustakaan				
22	Dengan adanya kode <i>barcode</i> pada buku menjaga koleksi perpustakaan dari pencurian koleksi oleh pemustaka.				
23	Dengan adanya <i>scanner barcode</i> proses di layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien sehingga membuat pemustaka tidak lama menunggu.				
24	<i>Scanner barcode</i> dapat membuat pekerjaan di layanan sirkulasi lebih efisien.				

**HASIL OBSERVASI DAN DOKUMENTASI LAYANAN UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**



Gambar 1. Layanan Sirkulasi Pengembalian Koleksi



Gambar 2. Layanan Sirkulasi Peminjaman Koleksi



Gambar. 3. Ruang Baca Perpustakaan



Gambar.4 Ruang Baca Koleksi Tandon



Gambar.5 Scanner Barcode Untuk Koleksi Buku



Gambar.6. Scanner Barcode Untuk Kartu Anggota



Gambar.7. Wawancara Dengan Staf Perpustakaan Bagian Koordinator Automasi Komputer Dan Jaringan



Gambar.8. Kode Barcode Pada Koleksi Buku